

**KEAKTIFAN DAN KOMPETENSI SARJANA DALAM
PEMBANGUNAN GAMpong KEUDE TRUMON
KECAMATAN TRUMON KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**ARISMAN FERNANDA
NIM. 170404024**

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

**Keaktifan Dan Kompetensi Sarjana Dalam Pembangunan
Gampong Keude Trumon Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh
Selatan**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)

Universitas Islam Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

ARISMAN FERNANDA

NIM. 170404024

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

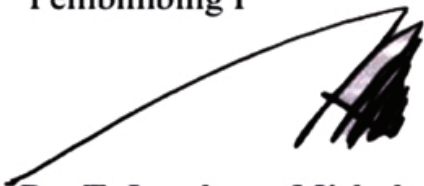
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

جامعة الرانيري

Disetujui

A R - R A N I R Y

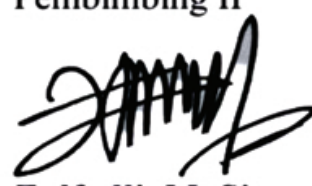
Pembimbing I



Dr. T. Lembong Misbah , S.Ag., M.A

NIP : 197405222006041000

Pembimbing II



Zulfadli, M. Si

NIDN : 0115088203

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta Diserahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
Diajukan Oleh

Arisman Fernanda
NIM. 170404024

Pada Hari/Tanggal
Kamis, 20 Desember 2022 M
26 Jumadil Awal 1444 H

Di
Darussalam-Banda Aceh,
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,

Dr. T. Lembong Misbah, S.Ag., M.A
NIP : 197405222006041000

Zulfadli, M. Si
NIDN : 0115088203

Anggota I,

Anggota II,

Rusnawati, S.Pd., M.Si.
NIP : 197703092009122003

Drs.M.Jakfar Puteh,M.,Pd
NIP : 19550818 198503 1 005



Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arisman Fernanda
NIM : 170404024
Prodi : S1 Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Keaktifan dan Kompetensi Sarjana dalam pembangunan
Gampoeng Keude Trumon Kecamatan Trumon Kabupaten
Aceh Selatan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 18 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



Arisman Fernanda

ABSTRAK

Pada tulisan ini penulis ingin mengkaji tentang Gampong Keude Trumon kecamatan Trumon, yang mana di Gampong Keude Trumon banyak sarjana lulusan dari berbagai kampus yang berbeda baik kampus Negeri maupun Swasta dan juga dengan kompetensi keilmuan yang berbeda-beda, yang mana para sarjana tersebut kurang memberikan pengaruh dan keterlibatannya dalam pembangunan Gampong, sedangkan jika kita lihat di Gampong keude trumon sangat banyak potensi yang bisa digarap seperti potensi keindahan pantainya, dan juga situs sejarah yang masih ada sampai saat ini serta masih banyak juga potensi lainnya. Oleh sebab itu melihat kondisi ini terjadi, apa yang sebenarnya yang menjadi penyebab Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersipat deskriptif, subjek dalam penelitian ini adalah sejauh mana keterlibatan sarjana dalam pembangunan Gampong, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, Dokumentasi, Wawancara (Interview). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa selama ini sarjana yang ada di Gampong Keude Trumon adalah lulusan dari berbagai kampus dan juga dari disiplin keilmuan yang berbeda-beda. Dan juga disetiap sarjana mempunyai skillnya masing-masing. Dan juga sarjana di digampong keude trumon ada aktif di bidang sosial dan juga terlibat dalam struktur Gampong seperti ada yang menjadi sekretaris BUMG dan Operator Aplikasi SIGAP (sistem informasi Gampong), kemudian sarjana memahami potensi yang ada di Gampong tetapi sarjana menyatakan kalau mereka punya kenda yang membuat tidak bisa terlibat jauh dalam pembangunan Gampong. Kemudian dalam pandangan Masyarakat Gampong Keude Trumon Terhadap Sarjana pertama sarjana kurang melakukan perkembangan terhadap Gampong atau juga masyarakat, dikarenakan kurangnya komunikasi yang dibangun oleh sarjana, kedua sarjana sudah mulai masuk dalam masyarakat tapi belum menemukan formula yang tepat dalam membangun kemajuan Gampong, ketiga sarjana saat ini kontribusi hanya sekedar saja, tidak ada sesuatu hal yang menonjol, maka dalam hal ini penulis menemukan bahwa kenapa selama ini sarjana tidak bisa membangun Gampong dengan maksimal adapun penyebab hal ini terjadi karena antara sarjana dan masyarakat belum bisa menyatu secara konsep, jika keadaan saling membela diri antara sarjana dan masyarakat terus terjadi maka pembangunan Gampong Keude Trumon tidak akan lebih baik dari sekarang

Kata Kunci: *Keaktifan, Kompetensi, Sarjana, Pembangunan, Keude Trumon*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatu

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah Subhanahu Wata'alaata rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan seluruh keterbatasan yang ada. Shalawat serta salam senantiasa penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh ummat manusia di penjuru dunia.

Skripsi disusun untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Skripsi ini merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa untuk mencapai gelar sarjana sosial (S.sos) Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis memilih judul “Keaktifan Dan Kompetensi Sarjana Dalam Pembangunan Gampong Keude Trumon Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan”.

Penulis banyak mendapat dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Sudah sewajarnya dengan penuh kehormatan dan kemuliaan penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mereka.

Ucapan terima kasih dan rasa hormat penulis yang setinggi-tingginya dan tak terhingga nilainya kepada ayahanda tercinta Warman dan ibunda tercinta

Ernawati yang merupakan kedua orang tua penulis yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta selalu mendoakan penulis untuk menjadi anak yang sholehah dan berhasil dalam menggapai semua cita-cita yang diharapkan serta dengan tetesan keringat dan cucuran air matanyalah yang tidak mengenal rasa lelah dalam membiayai penulis, sehingga gelar sarjana telah penulis raih. Penulis tidak bisa membalas apa yang telah diberikan oleh kedua orang tua melainkan Allah SWT yang akan membalasnya. Dan terimakasih penulis kepada adik serta keluarga penulis yang turut mendukung dan memotivasi penulis hingga saat ini.

Dalam penulisan skripsi yang sederhana ini penulis sangat berhutang budi kepada semua pihak yang telah turut memberikan petunjuk, bimbingan dan motivasi yang sangat berharga, dan telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan informasi-informasi dan arahan yang berguna dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka penulis sepatutnya mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada :

1. Bapak Dr. T. Lembong Misbah, S.Ag., M.A sebagai pembimbing pertama dan bapak Zulfadli, M.Si. selaku pembimbing kedua penulis, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun jauh dari kata sempurna, seperti yang diharapkan.
2. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag selaku ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

3. Ibu Sakdiah, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, serta para staf Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan kepada semua Dosen pengajar yang telah mendidik, membina dan memotivasi penulis selama ini.
4. Ibu Rusnawati, S.Pd., M.Si.selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi.
5. Bapak Musliadi selaku Keuchik *Gampong* Keude Trumon dan sekretaris *Gampong* Keude Trumon Bapak Tajuddin dan para aparatur *Gampong* Keude Trumon yang telah membantu proses jalannya penulisan penelitian ini.
6. Kepada para sahabat penulis Ainul yang senantiasa menemani penulis dalam proses pembuatan skripsi ini, dan sahabat yang senantiasa mendukung penulis yaitu: Fira, Ika, Akis, Sasa, Fahmi, Ziya, Ogy ,Oom (Rahmat), Vikar, Saifullah, Ari, Gebri, Edy Saputra, serta kepada teman-teman anak PMI letting 2017 yang telah sama-sama berjuang dan saling mendukung masa perkuliahan dan tidak lupa kepada para senior-senior yang telah memberikan saran-sarannya.
7. Kepada para abang-abang penulis Abangda Safaruddin, Abangda Rahman, Abangda Mahyuddin Usman, Abangda Azhar Mustaqim, Ampon cut T. Edi Hambari, Abangda Apoy T. Ridwansyah, Abangda Fachrul Razi, Abangda Andre Purnama, Abangda Edi, Abangda Khairul Fuad, Abangda Amin Jadid, Abangda Arif Dwi Mulia, Abangda Bambang, Abangda Miswardin, dan Abanda Rusdi. Ucapan terima kasih yang mendalam atas

semua arahan motivasi dan bantuannya selama proses pembuatan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebbaikannya

8. Kepada Abang dan Sahabat penulis Bang Amin Jadid yang senantiasa menemani penulis dalam proses pembuatan skripsi ini, dan sahabat yang senantiasa mendukung penulis yaitu: Muntahar, Muhammad Ikhsan, Arisman, Khairul Umam, Teuku Enda Mahendra, T. Aldi Gunaldi, Desi Ekabinarti, Siti syahlizanur, Yuslidar, Mahabbah, Fetty Nizar widia, Yanda, Marwan, Agustria Saputra, Ida Susana, dan Aina Safitri dan teman-teman lainnya.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada pengucapan kata yang salah penulis mohon maaf, ddengan besar harapan semoga skripsi ini dapat bemanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis, untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, semoga dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 03 Juli 2022

Penulis,

Arisman Fernanda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Mamfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah.....	4
F. Fokus Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Konsep Keaktifan.....	10
C. Teori Kompetensi.....	11
1. Pengertin Kompetensi	11
2. Karakteristik Kompetensi.....	13
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi.....	15
D. Konsep Pembangunan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Sumber Data.....	19
C. Teknik Perkumpulan Data.....	20

D. Teknik Pengambilan Sampel.....	22
E. Teknik Pengelolaan Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Profil Gampong Keude Trumon.....	25
1. Sejarah Gampong	25
2. Struktur Pemerintahan Gampong	27
3. VISI dan MISI Gampong	27
4. Geografi Gampong	29
5. Pertumbuhan Penduduk	30
6. Pendidikan.....	30
7. Mata Pencaharian Penduduk	31
B. Kompetensi Sarjana Dalam Pembangunan Gampong	32
1. Bidang Keilmuan Sarjana	32
2. Kompetensi Skill	38
C. Keaktifan dan Partispasi Sarjana	45
1. Keaktifan Bidang Sosial.....	43
2. Keaktifan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Gampong	46
D. Potensi Gampong dan Faktor Penghambat Sarjana	47
E. Pandangan masyarakat Gampong Keude Trumon terhadap sarjana ..	52
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Sejarah kepemimpinan Pemerintahan Gampong Keude Trumon

Tabel 02 : Batas Wilayah Gampong Keude Trumon

Tabel 03 : Pertumbuhan Penduduk Gampong Keude Trumon

Tabel 04 : Tingkat Pendidikan

Tabel 05 : Indikator Akses Pendidikan

Tabel 06 : Mata Pencaharian Penduduk



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Photo Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Penelitian
- Lampiran 3 : SK Pembimbing Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kampus merupakan salah satu wadah pendidikan formal yang bertujuan melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan masyarakat. Sebagaimana dijelaskan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Karena itulah output dari kampus diharapkan dapat menjadi tumpuan masyarakat dalam mendorong kemajuan pada berbagai aspek, sehingga tujuan dari pembibitan SDM di Kampus tercapai.

Setiap tahunnya kampus melahirkan ratusan ribu bahkan jutaan lulusan Strata 1 (Satu) dari berbagai universitas Negeri maupun Swasta yang ada di Indonesia. Di Aceh tercatat ada ribuan lulusan setiap tahunnya. Catatan terakhir (Tahun 2021) dari dua kampus besar yang ada di Aceh, ada 1.940 sarjana yang lulus dari Universitas Syiah Kuala¹, dan 1.428 lulusan dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry². Data ini menjelaskan bahwa, ada begitu banyak SDM yang dihasilkan dari berbagai kampus di Aceh yang siap untuk dikembalikan kepada masyarakat.

Banyaknya lulusan dari kampus-kampus ini, penting untuk melihat bagaimana peran dan fungsi para sarjana dalam kehidupan bermasyarakat. Keberadaan para sarjana dalam masyarakat dapat menentukan eksistensi dan tolak

¹<https://data.unsyiah.ac.id/mahasiswa-lulusan> diakses Tanggal 8 Juni 2021.

²<http://www.ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/1428-lulusan-uin-ar-raniry-wisuda-secara-daring-dan-luring> diakses Tanggal 8 Juni 2021.

ukur dari suksesnya kampus dalam menghasilkan SDM. Oleh karena itu, penting untuk memaksimalkan peran para sarjana yang punya kemampuan dibidangnya agar tujuan dari kampus tersebut tercapai.

Sebagaimana kita ketahui, bahwasanya pemerintahan sedang berupaya untuk meningkatkan pembangunan melalui lingkup terkecil dari struktur pemerintahan negara, yaitu Desa/Gampong. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa. Pembangunan Desa akan berjalan baik apabila seluruh elemen masyarakat mendukung dan ikut serta dalam jalannya pembangunan desa tersebut. Salah satu elemen penting yaitu kekuatan pemuda.³

Pemuda yang dimaksud ialah pemuda yang terdidik dan punya basis ilmu pengetahuan yang kompeten serta punya visi membangun. Hal ini bisa kita dapatkan dalam diri seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan tinggi selama bertahun-tahun dan perlu wadah untuk ditampung keilmuannya. Oleh karena itu keterlibatan sarjana dalam berbagai kegiatan dan program pembangunan Desa sangat penting dilakukan, agar ada kesempatan kepada mereka untuk mengabdikan.

Memang pada perjalanannya, tidak semua sarjana dapat memberikan kontribusi untuk pemerintahan Desa/Gampong, banyak kita dapatkan di beberapa desa kontribusi dari sarjana untuk pembangunan Gampong itu kurang. Penulis juga sebagai peneliti mengira perlu ada kajian terhadap permasalahan ini, karena sudah cukup marak terjadi di beberapa Daerah khususnya di Aceh. Pada tulisan ini penulis ingin mengangkat kasus yang terjadi di Aceh Selatan, tepatnya di Desa

³Wahyu Ishardino Satries, *Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Masyarakat* (Jurnal Madani Edisi 1 Mei 2009), hal. 89.

Keude Trumon kecamatan Trumon, yang mana di Gampong Keude Trumon banyak sarjana lulusan dari berbagai kampus yang berbeda baik kampus Negeri maupun Swasta dan juga dengan kompetensi keilmuan yang berbeda-beda, yang mana para sarjana tersebut kurang memberikan pengaruh dan keterlibatannya dalam pembangunan Gampong, sedangkan jika kita lihat di Gampong keude trumon sangat banyak potensi yang bisa digarap seperti potensi keindahan pantainya, dan juga situs sejarah yang masih ada sampai saat ini serta masih banyak juga potensi lainnya. Oleh sebab itu melihat kondisi ini terjadi, apa yang sebenarnya yang menjadi penyebabnya.

Maka dari uraian diatas penulis merasa diperlukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan ini, maka oleh sebab itu penulis mengambil judul Skripsi ini dengan judul **“Keaktifan dan Kompetensi Sarjana Dalam Pembangunan Gampong Keude Trumon, Kecamatan Trumon, Kabupaten Aceh Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan Latar Belakang Masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi sarjana dalam pembangunan Gampong Keude Trumon Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan.?
2. Bagaimana keterlibatan para sarjana dalam kehidupan masyarakat Gampong Keude Trumon Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi sarjana dalam pembangunan Gampong Keude Trumon Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana keaktifan para sarjana dalam kehidupan masyarakat Gampong Keude Trumon Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk memperluas wawasan, memperdalam pemahaman tentang bagaimana kehidupan sosial secara teoritis.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan manfaat bagi desa Keude Trumon dalam memberdayakan masyarakatnya.

3. Secara Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan umum, dan semoga menjadi pedoman bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

E. Penjelasan Istilah

1. Keaktifan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan.⁴

⁴ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Keaktifan> diakses pada Tanggal 24 Agustus 2021.

2. Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan bekerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Dari sini dapat kita maknai bahwa kompetensi berisi pengetahuan, ketrampilan, nilai, sikap, pemahaman, minat dan bakat. Kompetensi dapat diartikan juga sebagai karakter individu yang dapat diukur dan ditentukan untuk menunjukkan perilaku dan performa kerja tertentu pada diri seseorang.⁵

3. Sarjana

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia pengertian sarjana adalah orang pandai (ahli ilmu pengetahuan), gelar yang dicapai oleh seseorang yang telah menamatkan pendidikan terakhir di perguruan tinggi.⁶ Dengan kata lain, sarjana bukan hanya dapat diartikan sebagai seseorang yang telah menamatkan pendidikan terakhirnya di Perguruan Tinggi tetapi sarjana juga dapat diartikan kepada mahasiswa yang sedang belajar.⁷

4. Pembangunan

Pada dasarnya pembangunan diartikan sebagai usaha untuk mewujudkan kemajuan hidup secara bersama dengan dasar memberikan perubahan dan

⁵ Hermana Soemantri, *Kompetensi Sebagai Landasan Konseptual Kebijakan Kurikulum di Sekolah* (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol 16 No 6, 2010). hal. 688.

⁶ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sarjana> diakses Pada tanggal 24 Agustus 2021.

⁷ Daharmi Astuti dkk, *Kompetensi Lulusan Sarjana Ekonomi Syariah Dalam Dunia Kerja: Urgensi dan Harapan*, (Jurnal Al-Hikmah Vol. 12, No. 2, 2015), hal. 4.

perbedaan dari sebelumnya itu sudah dianggap sebagai suatu pembangunan.⁸

F. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian pada penulisan Skripsi ini difokuskan tentang sejauh mana keterlibatan Sarjana terhadap pembangunan Gampong *Keude Trumon*, dan bagaimana keaktifan para sarjana dalam kehidupan masyarakat Gampong.



⁸ Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. (Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama, 1996), hal. 11.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini ada beberapa kutipan referensi yang menjadi pedoman penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun tulisan ini. Penelitian-penelitian terdahulu yang di jadikan sandaran disini sebenarnya tidak memiliki kemiripan secara substansi dengan penelitian yang penulis angkat, namun memiliki kesesuaian dengan teori dan alur penelitian yang penulis lakukan sehingga bisa membantu penulis dalam menyesuaikan penelitian penulis dengan yang sebelumnya.

Disini penulis mencoba menilik jurnal yang disusun oleh A. Said Hasan Sabri yang berjudul Eksistensi dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah yang diterbitkan oleh Prodi Bimbingan Konseling Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2011. Penelitian ini menjelaskan bahwa perlu adanya langkah strategis yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi, khususnya Fakultas Dakwah dalam mendorong eksistensi para alumni setelah meninggalkan dunia kampus. Hal ini perlu dilakukan agar ketertarikan dari calon mahasiswa terhadap jurusan-jurusan yang ada di Fakultas Dakwah akan meningkat, sehingga eksistensi dari Fakultas Dakwah sendiri akan terjaga.

Dalam memenuhi tuntutan tersebut ada dua isu yang dihadapi yaitu kualitas pendidikan dan relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar. Maka dari itu, peningkatan kualitas lulusan adalah jawaban terhadap kedua isu

tersebut, karena dengan upaya tersebut Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga dapat mempersiapkan isi dan sistem pendidikannya agar lulusan yang dihasilkan dapat berkompetisi di dunia kerja, serta sesuai dengan keinginan stakeholder. Oleh karena itu, kedua isu tersebut, hendaknya dapat dijadikan dasar dalam rangka peningkatan kualitas mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dengan melakukan langkah strategis guna menjaga eksistensi dan kualitasnya sebagai fakultas yang unggul, terkemuka dan terpercaya dalam pandangan stakeholder. Diantara langkah strategis yang diajukan meliputi penelitian pelacakan alumni, menjalin hubungan dan kerjasama dengan alumni, serta mempersiapkan calon alumni yang kompeten dan berkualitas.⁹

Penelitian lainnya yaitu Analisis Partisipasi Pemuda Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang yang disusun Liya Ftiyani. Jurnal ini menghasilkan kesimpulan bahwa pemuda dilibatkan dalam setiap kelompok masyarakat. Pemuda ikut berpartisipasi dalam berbagai diskusi kelompok, kegiatan-kegiatan kelompok, juga turut hadir dalam setiap pengambilan keputusan dan memanfaatkan hasil dari pembangunan Desa.

Faktor yang mendorong partisipasi pemuda ialah kesempatan, kemauan dan kemampuan yang dimiliki oleh para pemuda. Sedang faktor penghambatnya adalah tidak maksimalnya pemanfaatan kesempatan yang dimiliki pemuda dikarenakan tidak adanya aturan khusus tentang pemuda. Selain itu, kurangnya

⁹A. Said Hasan Sabri, *Eksistensi dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah*, Jurnal Dakwah Volume 11 Nomor 1 Tahun 2011.

koordinasi diantara pemerintahan desa, kelompok masyarakat dan pemuda, serta pengaruh globalisasi.¹⁰

Penelitian ketiga, yaitu skripsi dari Iszul Rouf Alfansuri dengan judul Upaya Peningkatan Kompetensi Lulusan Mahasiswa Melalui Fasilitas Penunjang Pendidikan (Studi Kasus Di IAIN Panorogo). Skripsi ini membahas tentang bagaimana IAIN Panorogo berusaha mengembangkan kompetensi lulusan agar dapat memenuhi kebutuhan dan persaingan di dunia keilmuan yang ditekuni.

Penelitian ini menunjukkan bahwa IAIN Panorogo telah mengembangkan kompetensi lulusan mahasiswa baik kompetensi akademik maupun non akademik, guna menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat. Upaya ini ialah bagian dari pembiasaan penerapan kognifitas dalam kehidupan di perguruan tinggi. Pembiasaan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai penerapan ilmu yang selama ini telah diajarkan dalam bentuk teori berupa materi, pemaparan, dan gambaran secara umum yang diperoleh dari hasil pembelajaran. Selain itu, peningkatan fasilitas sudah cukup memadai dari berbagai fakultas dan jurusan yang ada di IAIN Ponorogio, hanya saja beberapa fakultas baru yang belum memadai.¹¹

¹⁰Liya Ftyani, *Analisis Partisipasi Pemuda Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang*, (Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara Vol 02 No 02, FISIP Universitas Tidar 2018).

¹¹ Alfansuri, *Upaya Peningkatan Kompetensi Lulusan Mahasiswa Melalui Fasilitas Penunjang Pendidikan*, (IAIN Ponorogo 2018), hal. 110.

B. Konsep Keaktifan

Keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat, dinamis atau bertenaga, mampu beraksi dan juga bereaksi.¹² Seseorang yang dianggap aktif akan selalu terlihat sibuk dengan kegiatannya, responsif dengan berbagai keadaan, dan suka ikut berpartisipasi dalam berbagai hal yang menarik baginya. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan, dalam hal ini intuisi juga sangat berpengaruh dalam mendorong keaktifan. Selain itu, ada beberapa faktor eksternal yang dapat mendorong keaktifan seseorang, yaitu:

1. Motivasi untuk menyemangati dan menarik perhatian
2. Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar)
3. Mengingatkan akan pentingnya kompetensi
4. Memberikan stimulus (pemicu seperti masalah, topik, ataupun konsep)
5. Memberikan petunjuk
6. Memunculkan aktivitas agar ikut berpartisipasi
7. Memberikan umpan balik (*feedback*)

Berdasarkan penjelasan diatas, faktor-faktor eksternal ini dapat memunculkan sikap keaktifan dari luar lewat berbagai rangsangan yang telah dijelaskan diatas. Pada berbagai kondisi, faktor-faktor ini dapat diterapkan guna memicu keaktifan seseorang dalam melakukan berbagai hal yang penting, agar mendorong keaktifannya.¹³

¹² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aktif>. Diakses tanggal 5 September 2021.

¹³ Moeheriono, *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 5.

C. Teori Kompetensi

1. Pengertian Kompetensi

Menurut Scale dalam Edy Sutrisno, secara harfiah kompetensi berasal dari kata *competence* yang artinya kecakapan, kemampuan, dan wewenang. Adapun secara etimologi, kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau bawahannya yang mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik.¹⁴ Menurut Spencer mengatakan bahwa kompetensi adalah suatu yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kasual atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu. Sedangkan menurut Boulter, Dalziel, dan Hill mengemukakan bahwa kompetensi adalah suatu karakteristik dari seseorang yang memungkinkannya memberikan kinerja unggul dalam pekerjaan, peran, dan situasi tertentu.¹⁵

Dari beberapa penjelasan diatas, kompetensi berarti bagaimana karakteristik seseorang dapat mengindikasikan cara berfikir, bersikap, bertindak, serta menarik kesimpulan, yang dapat dilakukan olehnya pada saat-saat tertentu. Seseorang yang berkompeten dapat membantu tempat ia bersosial atau bekerja, dan menjawab persoalan dari masalah-masalah yang terjadi. Seseorang yang dianggap kompeten merupakan sumber daya manusia yang dibutuhkan guna membantu lingkungannya dalam mencapai visi

¹⁴ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2009), hal. 202.

¹⁵ *Ibid* hal. 203.

kesejahteraan bersama, baik dalam lingkup kecil maupun dalam lingkup yang lebih luas.

Menurut Wibowo menyebutkan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tertentu, dengan indikatornya adalah:

A. Pengetahuan (*Knowledge*)

- 1) Mengetahui dan memahami pengetahuan dibidang masing-masing,
- 2) Mengetahui pengetahuan yang berhubungan dengan peraturan, prosedur, teknik yang baru dalam institusi pemerintahan.

B. Keterampilan (*Skill*)

- 1) Kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik secara tulisan,
- 2) Kemampuan berkomunikasi dengan jelas secara lisan.

C. Sikap (*Attitude*)

- 1) Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dalam berkeaktifitas dalam bekerja,
- 2) Adanya semangat kerja yang tinggi.¹⁶

¹⁶ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Edisi ke 3 (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada 2007), hal. 110.

2. Karakteristik Kompetensi

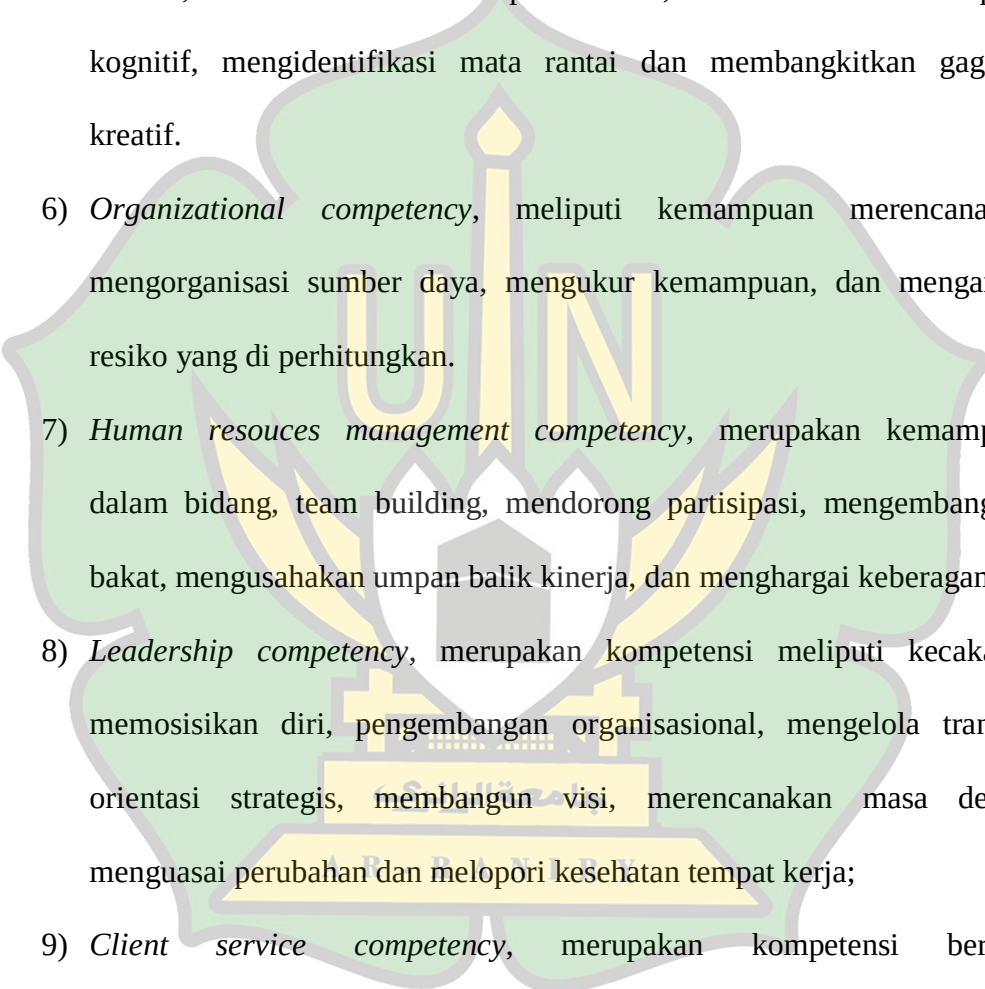
Menurut Spencer, terdapat lima karakteristik dari kompetensi itu sendiri, yaitu:

1. *Motives*, merupakan pemicu dalam membangkitkan semangat seseorang dalam melakukan sesuatu
2. *Traits*, sikap yang diberikan kepada setiap tindakan yang terjadi (reaksi)
3. *Self concept*, merupakan nilai yang dimiliki dari seseorang
4. *Knowledge*, pengetahuan seseorang dalam bidang tertentu
5. *Skills*, kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu dengan baik dan benar.¹⁷

Sedangkan Wibowo menjelaskan ada beberapa tipe kompetensi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Planning competency*, berdasarkan tindakan tertentu seperti menetapkan tujuan, menilai resiko dan mengembangkan urutan tindakan untuk mencapai tujuan.
- 2) *Influence competency*, kemampuan memberikan pengaruh baik secara langsung ataupun tidak langsung
- 3) *Communication competency*, dalam bentuk kemampuan berbicara, mendengarkan orang lain, komunikasi tertulis dan non verbal.

¹⁷ Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2009), hal 207.

- 
- 4) *Interpersonal competency*, meliputi, empati, membangun konsensus, networking, persuasi, negosiasi, diplomasi, manajemen konflik, menghargai orang lain, dan jadi team player.
- 5) *Thinking competency*, berkenaan dengan berpikir strategis, berpikir analitis, berkomitmen terhadap tindakan, memerlukan kemampuan kognitif, mengidentifikasi mata rantai dan membangkitkan gagasan kreatif.
- 6) *Organizational competency*, meliputi kemampuan merencanakan, mengorganisasi sumber daya, mengukur kemampuan, dan mengambil resiko yang di perhitungkan.
- 7) *Human resouces management competency*, merupakan kemampuan dalam bidang, team building, mendorong partisipasi, mengembangkan bakat, mengusahakan umpan balik kinerja, dan menghargai keberagaman;
- 8) *Leadership competency*, merupakan kompetensi meliputi kecakapan memosisikan diri, pengembangan organisasional, mengelola transisi, orientasi strategis, membangun visi, merencanakan masa depan, menguasai perubahan dan melopori kesehatan tempat kerja;
- 9) *Client service competency*, merupakan kompetensi berupa: mengidentifikasi dan menganalisis pelanggan, orientasi pelayanan, dan pengiriman, bekerja dengan pelanggan, tindak lanjut dengan pelanggan, membangun patnership dan berkomitmen terhadap kualitas;
- 10) *Bussines competency*, merupakan kompetensi yang meliputi manajemen finansial, keterampilan pengambilan keputusan bisnis, bekerja dalam

sistem, menggunakan ketajaman bisnis, membuat keputusan bisnis dan membangkitkan pendapatan;

11) *Self management competency*, kompetensi berkaitan dengan menjadi motivasi diri, bertindak dengan percaya diri, mengelola pembelajaran sendiri, mendemonstrasikan fleksibilitas, dan berinisiatif;

12) *Technical/operational competency*, kompetensi berkaitan dengan mengerjakan tugas kantor, bekerja dengan teknologi komputer, menggunakan peralatan lain, mendemonstrasikan keahlian teknis dan profesional dan membiasakan bekerja dengan data dan angka.¹⁸

Karakteristik tersebut didapatkan seseorang melalui pengaruh eksternal dan internal, tergantung bagaimana ia bisa mempelajari dan merespon dari berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya, dan ilmu yang didapati. Hal ini misalnya terdapat dalam pendidikan formal dan non formal, organisasi resmi dan komunitas biasa, tempat bekerja, bahkan lingkungan pertemanan dapat mengasah berbagai aspek dalam karakteristik kompetensi yang dimaksudkan diatas.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi

Michael Zwell mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecakapan kompetensi seseorang, yaitu sebagai berikut:¹⁹

¹⁸Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Edisi ke 3 (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada 2007), hal 115-117.

¹⁹ *Ibid.* hal 126.

a. Keyakinan dan nilai-nilai

Keyakinan orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat mempengaruhi perilaku. Kepercayaan banyak pekerja bahwa manajemen merupakan musuh yang mencegah mereka melakukan inisiatif yang seharusnya dilakukan.

b. Keterampilan

Keterampilan memainkan peran di kebanyakan kompetensi. Berbicara didepan umum merupakan keterampilan yang dapat dipelajari, dipraktikkan, dan diperbaiki.

c. Pengalaman

Keahlian dari banyak kompetensi memerlukan pengalaman mengorganisir orang, komunikasi dihadapan kelompok, menyelesaikan masalah, dan lain sebagainya.

d. Karakteristik kepribadian

Kepribadian dapat mempengaruhi keahlian manajer dan pekerja dalam sejumlah kompetensi, termasuk dalam penyelesaian konflik, menunjukkan kepedulian interpersonal, kemampuan bekerja dalam tim, memberikan pengaruh dan membangun hubungan.

e. Motivasi

Motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah. Dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerja bawahan, memberikan pengakuan, dan perhatian individual dari atasan dapat mempunyai pengaruh terhadap motivasi seseorang bawahan.

f. Isu emosional

Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi. Takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai, atau tidak menjadi bagian, semuanya cenderung membatasi motivasi dan inisiatif.

g. Kemampuan intelektual

Kompetensi tergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Tidak mungkin memperbaiki melalui setiap intervensi yang diwujudkan suatu organisasi.

h. Budaya Organisasi

Budaya organisasi mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia dalam kegiatan seperti rekrutmen atau semisal praktik pengambilan keputusan.²⁰

D. Konsep Pembangunan

1. Pengertian Pembangunan

Pada dasarnya pembangunan diartikan sebagai usaha untuk mewujudkan kemajuan hidup secara bersama. Dengan dasar memberikan perubahan dan perbedaan dari sebelumnya itu sudah dianggap sebagai suatu pembangunan. Memang kebanyakan masyarakat awam selalu menilai pembangunan itu diukur dari pembangunan fisiknya saja, padahal titik berat pembangunan yang paling ideal berada pada pembangunan sumber daya manusianya, alias pendidikan yang paling utama. Karena dengan begitu kemandirian dalam memajukan suatu lingkup kehidupan akan semakin baik.

²⁰*Ibid.* hal. 126.

Secara umum, kita dapat memberikan makna tentang pembangunan sebagai suatu proses perencanaan (*social plan*) yang dilakukan oleh birokrat perencanaan pembangunan untuk membuat perubahan sebagai proses peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Konseptualisasi pembangunan merupakan proses perbaikan yang berkesinambungan pada suatu masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik atau lebih sejahtera sehingga terdapat beberapa cara untuk menentukan tingkat kesejahteraan pada suatu negara. Tolak ukur pembangunan bukan hanya pendapatan perkapita, namun lebih dari itu harus disertai oleh membaiknya distribusi pendapatan, berkurangnya kemiskinan, dan mengecilnya tingkat pengangguran.²¹

²¹ Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. (Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama, 1996), hal. 11.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada prinsipnya dalam penulisan sebuah karya ilmiah memerlukan data yang lengkap dan objektif serta mempunyai metode tertentu sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, langkah-langkah yang ditempuh dalam penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok yang diamati oleh peneliti.²² Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode deskriptif kualitatif bertujuan sebagai penggambaran secara menyeluruh tentang objek yang diteliti, yang mana peneliti sebagai instrumen kunci. Metode penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang dijelaskan dengan kata-kata bukan angka.

B. Sumber Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek kajian, baik itu data primer maupun data sekunder, penulis mengambil dari dua sumber yaitu data yang didapat dari pustaka dan lapangan.

1. Penelitian Lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan adalah pengumpulan data primer dan merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap objek pembahasan

²²Nana Syaodih Sukmadinata. *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 96.

yang menitikberatkan pada kegiatan lapangan, yaitu dengan mendapatkan data langsung dari masyarakat Desa Keude Trumon kecamatan Trumon Aceh Selatan. Hal ini untuk menghasilkan sebuah penelitian yang valid dan sistematis. Penelitian dilakukan dalam situasi alamiah namun didahului oleh intervensi dari peneliti dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak diamati. Tujuan penelitian lapangan yaitu untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.

2. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan merupakan bagian dari pengumpulan data sekunder yaitu suatu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, periodikal seperti majalah ilmiah yang diterbitkan secara berkala, dokumen-dokumen, jurnal, artikel, internet dan materi perpustakaan lainnya, yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun karya ilmiah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat diuji kebenarannya, sehingga mempermudah dalam memahami permasalahan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan di lapangan sebagai pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis, dan perbuatan, untuk kemudian dilakukan pencatatan.²³

Pada tahapan ini peneliti juga mencoba mencermati kondisi daerah penelitian agar apa yang ingin penulis lakukan dapat berjalan dengan baik.

2. Wawancara (*Interview*)

Melakukan *Interview* atau wawancara terhadap informan adalah suatu proses percakapan dengan maksud mengintruksi, dan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagaimana dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai Keuchik, Tuha Pheut, Ketua Pemuda, perwakilan tokoh Gampong, serta juga sarjana, agar peneliti bisa mendapatkan data yang cukup guna memecahkan masalah dari penelitian ini.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan

²³Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Remaja Cipta, 2004). Hal. 62.

²⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontenporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 143.

harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan.²⁵

Adapun penelitian ini penulis lakukan selama 67 hari yaitu terhitung dari tanggal 21 Februari 2022 sampai dengan Tanggal 28 April 2022.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik pengambilan sampel yang bisa digunakan didalam sebuah penelitian, adapun didalam penelitian Skripsi ini penulis menggunakan metode Nonprobability Sampling dalam teknik pengambilan data, Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, kemudian teknik Nonprobability Sampling ini dibagi lagi menjadi 6 teknik pengambilan sampel yaitu: Sampling Sistematis, Sampling Quota, Sampling Incidental, Purposive Sampling, Sampling Jenuh, dan Snowball Sampling, kemudian pada penulis mengambil teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan ataupun dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.²⁶

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 240.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hal. 300-301.

E. Teknik Pengolahan Data

Jenis penelitian kualitatif memungkinkan analisa data dilakukan pada waktu berada dilapangan atau setelah kembali dari lapangan. Analisis data pada saat pengumpulan data merupakan analisis setelah data terkumpul seluruhnya menghasilkan temuan akhir suatu penelitian. Proses penganalisan data dimulai sejak dari pengumpulan data, yaitu dengan mengkaji data yang diperoleh dengan berbagai teknik mengumpulkan data selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, proses analisa dimulai dari situasi sosial yang ditemukan dalam kajian lapangan yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dan dokumentasi yang didapatkan selama penelitian melalui pendekatan kualitatif. Pelaksanaan analisis data atau menggabungkan dari keduanya.

Menurut Lexy J. Moleong metode analisis data ini dinamakan juga dengan “*Grounded Research*”. Secara umum, proses analisis data mencakup tahap reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.²⁷

1. Reduksi Data

Dari data yang telah dikumpulkan, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, peneliti kemudian mereduksi data, yaitu dengan cara mengidentifikasi satuan, bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Sesudah satuan diperoleh langkah berikutnya yaitu membuat pengkodean (*coding*), yaitu memberikan

²⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 288.

kode pada setiap satuan agar satuan tetap dapat ditelusuri, berasal dari mana data tersebut.

2. Kategorisasi

Proses kategorisasi yaitu dengan cara memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan, kemudian setiap kategori diberikan nama yang disebut label. Dari hasil wawancara, setiap jawaban yang sama disatukan dan kemudian diberi label.

3. Sintesisasi

Proses sintesisasi yaitu mencari kaitan antara kategori satu dengan kategori lainnya, kemudian kategori satu dengan kategori lainnya diberi nama atau label. Hasil wawancara tersebut setelah kita beri label kategorisasi kemudian kita kaitkan dengan jawaban lain sehingga hasil wawancara tersebut dapat kita deskriptifkan dengan cara yang benar dan mudah untuk dipahami.

4. Menyusun Hipotesis Kerja

Hipotesis ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proposisional. Hipotesis kerja ini sudah merupakan teori substantif yaitu teori yang berasal dan masih terkait dengan data. Hipotesis ini sekaligus menjawab pertanyaan penelitian. Oleh sebab itu, setelah kita mereduksi data, mengkategorikan data serta mengkaitkan antara kategori satu dengan kategori lainnya barulah menyusun hipotesis kerja yaitu menarik sebuah kesimpulan dan dijadikan sebagai sebuah teori.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Gampong Keude Trumon

1. Sejarah Gampong

Nama Gampong *Keude Trumon* terdiri atas dua suku kata yaitu Keude dan Trumon, menurut Abdul Hanan, bahwa kata “Keude” berarti kata-kata yang telah lazim disebut oleh masyarakat Trumon, karena di Gampong *Keude Trumon* dulu kala sampai sekarang masih banyak terdapat rumah yang berkontruksi kayu yang terdiri dari dua lantai kalau sekarang disebut Ruko. Adapun keude tersebut berdiri sejajar dikiri kanan jalan. Adapun kata Trumon bermula sewaktu Tengku Djakfar membuka perkebunan Lada disuatu dataran sebelah Utara Singkil. Beliau menemukan sebuah sumur tua dan ditepinya terdapat sebatang terung yang dalam bahasa Aceh disebut “*Trueng Beneimon*”. Dari masa ke masa orang lebih mudah dan lebih suka menyebut nama “Trumon”. Sejak itulah dataran tersebut terkenal dengan nama Trumon. Demikian cerita yang diterima secara turun temurun.²⁸

Sedangkan menurut Nur Insan, bahwa dahulu kala Gampong *Keude Trumon* merupakan salah satu Gampong yang menjadi pusat perekonomian, pada masa itu Gampong *Keude Trumon* terkenal sebagai pusat perdagangan Lada, yang merupakan hasil dari Trumon selain untuk mencukupi kebutuhan

²⁸Qanun Gampong Keude Trumon Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Tahun 2019-2024 hal. 7.

dalam Gampong, Lada tersebut juga dijual keluar daerah lain, yang di angkut dengan kapal laut.²⁹

Tabel 01

Sejarah kepemimpinan Pemerintahan Gampong Keude Trumon

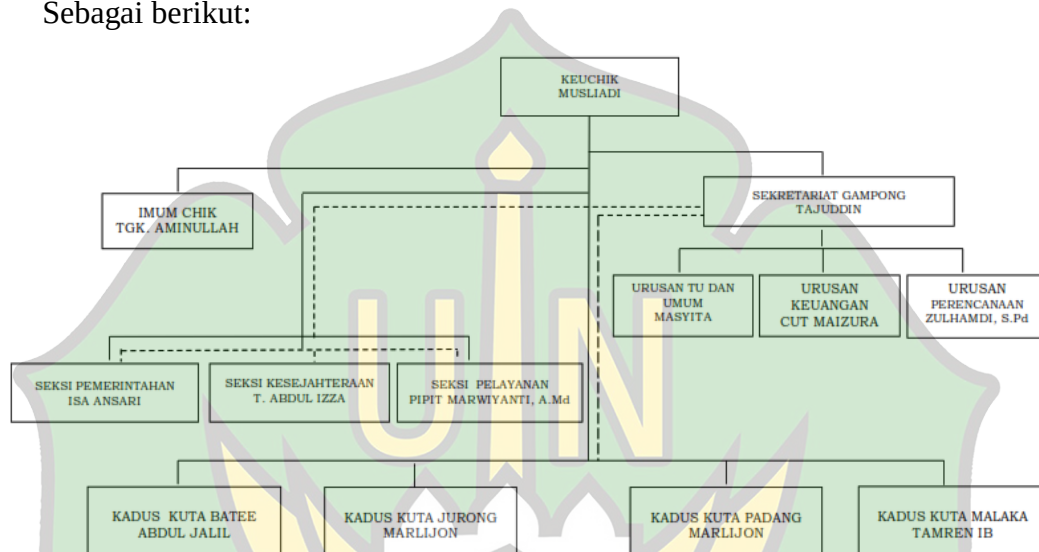
No	Periode	Nama Keuchik	Sumber Informasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	1940-1945	T. Abbas	Zaidir	
2	1946-1965	Pak Sutan Ahmad	Zaidir	
3	1965-1973	Said Sulaiman	Zaidir	
4	1973-1981	Mahliar Hamid	Zaidir	
5	1981-1983	T. Syamsuar D	Zaidir	
6	1984-1985	Abdul Hanan	Zaidir	Plt
7	1985-1987	Syamsul Bahri	Zaidir	Plt
8	1987-1992	Said Sulaiman	Zaidir	Plt
9	1992-1998	Abdul Hanan	Zaidir	
10	1998-2000	Zakaria	Zaidir	Plt
11	2001-2007	T. Syamsuar D	Zaidir	
12	2007-2009	Tgk. Rulma	Zaidir	
13	2010-2018	Zaidir	Zaidir	
14	2018 s.d skrg	Musliadi	Musliadi	

Sumber: RPJMG Gampong Keude Trumon Tahun 2019-2024

²⁹Qanun Gampong Keude Trumon Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Tahun 2019-2024, hal. 8.

2. Struktur Pemerintahan Gampong Keude Trumon

Terhitung dari tahun 2018 sampai dengan sekarang pemerintahan Gampong keude trumon dipimpin Oleh bapak Musliadi yang selaku keuchik Gampong, adapun struktur Gampong keude Gampong Keude Trumon adalah Sebagai berikut:



Sumber Photo: RPJMG Gampong Keude Trumon Tahun 2019-2024

3. VISI dan MISI Gampong

a. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Gampong. Visi Gampong Keude Trumon adalah :

“Bangkit Bersama Mewujudkan Perubahan Gampong Keude Trumon Menuju Gampong Yang Mandiri, Bermartabat, Sejahtera Dan Transfaran Dengan Landasan Syariat Islam”

b. Misi

Selain Penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Gampong agar tercapainya visi Gampong tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan Misi Gampong Keude Trumon adalah:

1. Penerapan Syariat Islam secara kaffah dengan lebih menekankan pembangunan sarana ibadah dan pembangunan manusia yang islami.
2. Mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang baik, bersih dan transparan dengan mengedepankan azas pelayanan publik yang maksimal.
3. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi kerakyatan khususnya pada bidang Pertanian, Perkebunan dan Kelautan.
4. Pembangunan infrastruktur dasar Gampong yang berkelanjutan dengan memperhatikan tata ruang Gampong dan batas Gampong yang akurat.
5. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia unggulan dengan cara memperhatikan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat.
6. Pemberdayaan pemuda/pemudi dalam mewujudkan Gampong mandiri.
7. Pemberdayaan kaum perempuan untuk membentuk keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah.³⁰

³⁰Qanun Gampong Keude Trumon Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Tahun 2019-2024, hal. 31.

4. Geografi Gampong

Secara Geografis dan secara administratif Gampong *Keude Trumon* merupakan salah satu dari Gampong dalam Kecamatan Trumon di Kabupaten Aceh Selatan, dan memiliki luas Wilayah 10.800 Ha. Posisi Gampong *Keude Trumon* diwilayah Kecamatan Trumon yang terletak pada bagian Kabupaten Aceh Selatan berbatasan langsung dengan:

Tabel 02

Batas Wilayah Gampong Keude Trumon

No	Batas Wilayah	Batasan Dengan Gampong	Batas Lain
1	Sebelah Utara	Desa Kuta Baro	
2	Sebelah Timur	Desa Ujong Tanoh	
3	Sebelah Barat	Lautan Hindia	
4	Sebelah Selatan	Desa Ie Meudama	

Sumber: RPJMG Gampong Keude Trumon Tahun 2019-2024

Sementara itu Gampong *Keude Trumon* dibagi menjadi 4 dusun yaitu :

1. Kuta Batee
2. Kuta Jurong
3. Kuta Padang
4. Kuta Malaka

5. Pertumbuhan Penduduk

Jumlah Penduduk Gampong *Keude Trumon* berdasarkan Profil Gampong tahun 2017 sebesar 1.187 jiwa yang terdiri dari 575 laki laki dan 612 perempuan. Sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2019-2024 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 03

Pertumbuhan Penduduk Gampong *Keude Trumon*

Jenis Kelamin	2019-2024	2016	2017	%
Laki laki	498	565	575	3.82
Perempuan	528	598	612	3.88
Jumlah	1026	1163	1187	4.68

Sumber: RPJMG Gampong *Keude Trumon* Tahun 2019-2024

6. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu instrumen penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan. Di Gampong *Keude Trumon* masih terdapat 35 % perempuan yang belum tamat SD dan 30 % laki laki yang belum tamat SD. sedangkan yang menamatkan Akademi dan Perguruan Tinggi baru 0,1 % untuk wanita dan 0,2 % untuk laki laki.³¹

Tabel 04

Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan	Laki- Laki	Perempuan
Tidak tamat SD	23	20

³¹Qanun Gampong *Keude Trumon* Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Tahun 2019-2024, hal. 10.

Tamat SD	45	40
Tamat SLTP	40	30
Tamat SLTA	45	50
Tamat Akademi/PT	40	35

Sumber: RPJMG Gampong Keude Trumon Tahun 2019-2024

Tampak dengan jelas, bahwa tingkat pendidikan yang dominan di Gampong *Keude Trumon* justru hanya lulusan SMP, dan disusul dengan SD.

Tabel 05

Indikator Akses Pendidikan

Uraian	SD		SLTP		SLTA	
	L	P	L	P	L	P
APK						
Angka Putus Sekolah	2	2	4	4	-	-
Angka Melanjutkan	12	10	-	2	4	2

Sumber: RPJMG Gampong Keude Trumon Tahun 2019-2024

7. Mata Pencaharian Penduduk

Tabel 06

AR - RANIRY
Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian	2019-2024		2016		2017	
	90	10	105	15	125	25
Pertanian	13	7	18	11	21	15
Perdagangan	-	-	-	-	-	-
Industri	-	-	-	-	-	-
Jasa	40	53	45	60	59	65
PNS	90	10	105	15	125	25

Sumber: RPJMG Gampong Keude Trumon Tahun 2019-2024

Kemudian kalau kita lihat Trend pertumbuhan pencari kerja dari tahun ketahun semakin meningkat walaupun peningkatanya tidak begitu signifikan.

B. Kompetensi Sarjana Dalam Pembangunan Gampong

1. Bidang Keilmuan Sarjana

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, Pendidikan tidak akan ada habisnya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Supaya bisa berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan Sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal)

Peranan pendidikan sangat besar dalam hal untuk mempersiapkan dan mengembangkan yang namanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat. Sedemikian pentingnya pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membangun martabat Bangsa.³² Dalam hal pendidikan Ki Hadjar Dewantara pernah menyatakan “Pendidikan merupakan daya upaya memajukan pertumbuhan Budi Pekerti (Kekuatan Batin, Karakter), pikiran (*intellect*) dan tubuh anak,

³²Yayan Alpian dkk, *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*. (Jurnal Buana Pengabdian Vol. 1 No 1. 2019), hal. 67-68.

dimana bagian-bagian tersebut tidak boleh dipisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak kita.³³

Didalam proses penulisan skripsi ini, penulis juga memuat atau menggambarkan tentang anak muda atau masyarakat Gampong Keude Trumon yang melanjutkan pendidikan pada tahapan pendidikan tinggi di perguruan tinggi atau Kampus, pada kondisi saat ini ada yang sudah menjadi sarjana dan juga yang sekarang masih menjadi seorang Mahasiswa, ketika melakukan observasi, penulis mendapat data bahwa anak muda dari Gampong Keude Trumon yang sudah menjadi sarjana itu lulusan dari berbagai kampus baik di kampus Negeri maupun Swasta, baik tingkat Ahli Madya (DIII) dan juga Strata Satu (S1), dengan berbagai disiplin keilmuan, Untuk saat ini pada 5 tahun terakhir ada 45 orang sarjana yang ada di Gampong Keude Trumon.

Kemudian juga didalam proses penulisan Skripsi ini, penulis juga akan menjelaskan tentang kompetensi keilmuan yang dimiliki oleh sarjana yang ada di Gampong Keude Trumon, berdasarkan data yang penulis sebutkan diatas, dimana pada 5 tahun terakhir ada 45 orang sarjana yang ada di Gampong Keude Trumon, Adapun sarjana yang ada di gampong keude trumon dengan latar belakang keilmuan yang berbeda-beda yaitu:

1. Ilmu Pendidikan sebanyak 15 orang
2. Ilmu Ekonomi sebanyak 2 orang
3. Ilmu Kesehatan sebanyak 11 orang
4. Ilmu Komputer sebanyak 7 orang

³³ Novia Lucas dkk, *Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean* (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol 6 No 2, 2017) hal. 1.

5. Ilmu Teknik sebanyak 7 orang
6. Ilmu Pertanian sebanyak 1 orang
7. Ilmu Sosial Politik sebanyak 1 orang
8. Ilmu Hukum sebanyak 1 orang

Maka dari 45 Orang sarjana tersebut penulis akan menjelaskan kompetensi 10 orang sarjana saja, karena didalam penulis skripsi ini hanya 10 orang sarjana yang menjadi sumber informasi atau yang menjadi sampel dari penelitian Skripsi ini.

Pertama, yang menjadi informan atau narasumber dalam Skripsi ini adalah cut Mahabbah, Cut Mahabbah adalah seorang sarjana lulusan dari jurusan keperawatan Kampus Universitas Syiah Kuala, tamatan tahun 2020, dengan indeks prestasi kumulatif terakhir ketika lulus kuliah adalah 3,65. Semasa kuliah Cut Mahabbah selain melaksanakan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa pada umumnya dia juga terlibat didalam organisasi, diantaranya Cut Mahabbah pernah terlibat di Badan Eksekutif Mahasiswa, Fakultas Keperawatan Kampus Universitas Syiah Kuala, dan dia juga terlibat di organisasi paguyuban Mahasiswa Trumon.³⁴

Kedua, yang menjadi informan atau narasumber dalam penelitian Skripsi ini adalah Yuslidar, Yuslidar merupakan salah satu sarjana di Gampong Keude Trumon dia adalah lulusan dari Kampus Politeknik Aceh Selatan tepatnya pada Jurusan Teknik Informatika Tamatan tahun 2018, ketika menyelesaikan kuliah Yuslidar memiliki Nilai Indeks Prestasi Kumulatif di angka 3,47. Ketika sedang

³⁴ Wawancara dengan Cut Mahabbah, pada Tanggal 23 Februari 2022.

kuliah di perguruan tinggi selain Yuslidar menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa yang mana semuanya sudah termaktup dalam yang namanya Tri Dharma Perguruan Tinggi, Yuslidar juga menghabiskan waktunya untuk terlibat dalam dunia organisasi kemahasiswaan, yang mana Yuslidar pernah Terlibat dan menjadi pengurus di Organisasi Paguyuban Kecamatan Trumon.³⁵

Ketiga, yang menjadi informan atau narasumber dalam penulisan Skripsi ini adalah Siti Syahlizanur, Siti Syahlizanur juga sarjana yang ada di Gampong *Keude Trumon* dia merupakan lulusan dari Kampus Universitas Syiah Kuala, pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Siti Syahlizanur merupakan tamatan Tahun 2020 dengan Indeks Prestasi Kumulatif terakhir yang dimilikinya ketika tamat kuliah adalah 3,58. ketika masa kuliah di Kota Banda Aceh Siti Syahlizanur selain melakukan rutinitasnya sebagai mahasiswa pada umumnya dia juga terlibat didalam berbagai organisasi kemahasiswaan diantaranya dia pernah terlibat didalam kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta juga terlibat dalam kepengurusan organisasi mahasiswa ditingkat paguyuban Kecamatan Trumon.³⁶

Keempat, yang menjadi informan atau narasumber dalam penulisan Skripsi ini adalah Fetty Nizarwidia, Fetti Nizarwidia adalah sarjana yang ada di Gampong *Keude Trumon* dia merupakan lulusan dari kampus Universitas Syiah Kuala, tepatnya pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di jurusan Teknik Fisika, Fetti Nizarwidia merupakan sarjana lulusan tahun 2020 dengan indeks

³⁵ Wawancara dengan Yuslidar, pada Tanggal 24 Februari 2022.

³⁶ Wawancara dengan Siti Syahlizanur, pada Tanggal 24 Februari 2022.

prestasi kumulatif ketika lulus di angka 3,37 , semasa kuliah fatty nizarwidia juga terlibat didalam organisasi diantaranya pernah terlibat di Himpunan Mahasiswa Prodi Teknik Fisika dan juga dan juga organisasi paguyuban Mahasiswa Kecamatan Trumon.³⁷

Kelima, yang menjadi informan atau narasumber dalam penulisan Skripsi ini adalah Zulfiadi, Zulfiadi adalah sarjana di *Gampong Keude Trumon* lulusan dari kampus Universitas Negeri Jogjakarta tepatnya pada Fakultas Perguruan dan Ilmu Pendidikan di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), semasa kuliah Zulfiadi selain melewati hari-harinya sebagai Mahasiswa pada umumnya dia juga ikut aktif didalam dunia organisasi, diantaranya Zulfiadi pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Jogjakarta di tingkat Universitas. Zulfiadi merupakan sarjana tamatan tahun 2016, ketika menyelesaikan kuliahnya zulfiadi memiliki nilai indeks prestasi kumulatif adalah 3,79.³⁸

Keenam, yang menjadi informan atau narasumber dalam penulisan Skripsi ini bernama Al-Masir, Al-Masir merupakan sarjana di *Gampong Keude Trumon* yang lulus dari kampus Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, tepatnya pada Fakultas Syariah dan Hukum pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah, yang mana dia menyelesaikan kuliahnya pada Tahun 2017, Al-Masir ketika lulus kuliah memiliki nilai indek prestasi kumulatif 3,00. Semasa kuliahnya Al-Masir selain melaksanakan rutinitasnya sebagai mahasiswa dia juga terlibat di organisasi, diantaranya pernah terlibat di organisasi tingkat Badan Eksekutif Mahasiswa

³⁷ Wawancara dengan Fetty Nizarwidia, pada Tanggal 3 Maret 2022.

³⁸ Wawancara dengan Zulfiyadi, pada Tanggal 25 April 2022.

Fakultas Syariah dan Hukum sebagai pengurus, dan juga Al-Masir terlibat di organisasi paguyuban mahasiswa Kecamatan Trumon.³⁹

Ketujuh, yang menjadi informan atau narasumber dalam penulisan Skripsi ini adalah Teuku Aldi Gunaldi, Teuku Aldi Gunaldi merupakan sarjana di Gampong *Keude Trumon* yang lulus kuliah dari kampus Universitas Syiah Kuala tepatnya pada Fakultas teknik, di jurusan Teknik Mesin lulusan pada Tahun 2021, ketika masih kuliah Teuku Aldi Gunaldi selain melalui hari-harinya sebagai Mahasiswa pada umumnya, tetapi dia juga terlibat dalam berbagai macam organisasi diantaranya pernah menjadi sebagai Sekretaris Umum di organisasi Paguyuban Mahasiswa Kecamatan Trumon, dan juga pernah menjadi kepala divisi Keagamaan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala, ketika selesai kuliah Teuku Aldi Gunaldi memiliki nilai Indeks Prestasi Kumulatif 3,43.⁴⁰

Kedelapan, yang menjadi informan atau narasumber dalam penulisan Skripsi ini adalah Rusdi Hendri Gusmita, Rusdi Hendri Gusmita adalah sarjana lulusan dari Kampus Universitas Syiah Kuala, tepatnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, di jurusan Ilmu Politik dia tamat pada tahun 2020, semasa masih kuliah Rusdi Hendri Gusmita selain melakukan tugasnya sebagai seorang Mahasiswa dia juga terlibat didalam organisasi kemahasiswaan dan juga Pemuda, diantaranya dia pernah terlibat di organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan juga pernah menjadi ketua organisasi paguyuban Mahasiswa

³⁹ Wawancara dengan Al-Masir, pada Tanggal 26 Maret 2022.

⁴⁰ Wawancara dengan Teuku Aldi Gunaldi, pada Tanggal 28 April 2022.

Kecamatan Trumon, kemudian dia juga pernah menjadi wakil ketua di organisasi Forum Pemu dan Mahasiswa Aceh.⁴¹

Kesembilan, yang menjadi informan dalam Skripsi ini adalah Desi Eka Binarti, Desi Eka Binarti merupakan sarjana di Gampong *Keude Trumon* yang lulus dari Kampus Universitas Syiah Kuala, di Fakultas Keperawatan pada jurusan Ilmu Keperawatan, semasa kuliah Desi Eka Binarti selain melaksanakan tugasnya sebagai Mahasiswa, dia juga ikut terlibat di dalam dunia organisasi kemahasiswaan diantaranya dia pernah menjadi pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Ketika menyelesaikan kuliah Desi Eka Binarti memiliki nilai Indeks Prestasi Kumulatif sebanyak 3,67.⁴²

Kesepuluh, yang menjadi informan dalam penulisan Skripsi ini adalah Zulianda, Zulianda adalah sarjana di Gampong *Keude Trumon* lulusan dari Kampus Universitas Syiah Kuala, tepatnya pada Fakultas Teknik di jurusan Teknik Sipil tamatan Tahun 2018. Semasa kuliahnya Zulianda selain dia melaksanakan tugasnya sebagai seorang Mahasiswa Zulianda juga ikut aktif di organisasi diantaranya Zulianda pernah menjadi pengurus Wilayah Ikatan Pelajar Alwasliyah dan juga aktif di Organisasi paguyuban Mahasiswa Kecamatan Trumon. Ketika menyelesaikan kuliah Zulianda memiliki nilai Indeks Prestasi Kumulatif 3.33.⁴³

2. Kompetensi Skill

Salah satu generasi bangsa yang dikatakan layak menjadi bagian untuk berpartisipasi didalam dunia kerja adalah pemuda yang pernah menimba ilmu di

⁴¹ Wawancara dengan Rusdi Hendri Gusmita, Pada Tanggal, 24 April 2022.

⁴² Wawancara dengan Desi Eka Winarti, pada Tanggal 20 April 2022.

⁴³ Wawancara dengan Zulianda, pada Tanggal 21 April 2022.

perguruan tinggi atau juga bisa disebut pemuda yang pernah menjadi seorang Mahasiswa yang mana setelah selesai pendidikannya dia sebut sebagai seorang sarjana, karena sarjana tersebut bisa dikatakan sebagai tonggak kemajuan di lingkungan masyarakat. Sarjana merupakan masyarakat yang masih muda, mampu berkarir lebih lanjut dengan semangat yang masih segar untuk berkarya, menciptakan sesuatu yang inovatif dan berkreasi tiada batas dengan usia yang masih muda dalam memikirkan sesuatu yang hebat. Pemuda yang mampu mengubah tatanan bangsa menjadi lebih baik lagi seperti yang disebut dalam kata bijak bahwa pemuda adalah *Agent Of Change*, dengan prestasi Akademik yang bisa membuatnya Semakin mampu bersaing dalam kancah dunia dunia kerja.

Jadi pada hakikatnya, Kompetensi Skill Sarjana sangatlah penting demi menciptakan situasi dan kondisi yang damai dan tentram bahkan teratur dalam menjalankan sebuah karier dalam dunia kerja. Karena jika kita melihat sekilas dan menganalisis, apabila masyarakat tidak memiliki Kompetensi Skill yang baik maka mereka akan sulit dalam bersaing dengan masyarakat luar yang memiliki kualitas sumber daya yang sangat baik dan memiliki kedisiplinan yang sangat tinggi.⁴⁴

Sarjana yang berasal dari Gampong Keude Trumon dan kini juga menetap di kampung halaman yang mana mereka juga alumni dari berbagai kampus baik itu alumni kampus Negeri maupun kampus Swasta dan dengan disiplin keilmuan

⁴⁴Pongky Arie Wijaya Baiq, dkk *Upaya Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi Kasus Di Jurusan Pendidikan IPS-Ekonomi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Mataram)*, (Jurnl Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram) hal. 4.

yang berbeda selain mereka semua menguasai kelimuan dari setiap jurusannya masing masing tetapi mereka juga mempunyai kemampuan skill diluar ilmu yang mereka tuntut di kampus, maka didalam penulisan Sub BAB ini penulis akan menjabarkan tentang kompetensi skill 10 orang sarjana yang ada di Gampong Keude Trumon diantaranya, pertama ada Cut Mahabbah, dia adalah sarjana lulusan dari Kampus Universitas Syiah Kuala di Fakultas Keperawatan jurusan Ilmu Keperawatan, Cut Mahabbah selain dia menguasai Ilmu yang dituntut ketika kuliah dia juga Mempunyai Skill seperti paham ilmu Administrasi.⁴⁵

Selanjutnya ada Yuslidar yang mana dia sarjana lulusan dari Kampus Politeknik Aceh Selatan pada jurusan teknik informatika, selain dia paham akan ilmu dari jurusan yang dia tuntut ketika kuliah dia juga punya kemampuan skill seperti paham ilmu Administrasi, bisa menjadi Master Of Ceremony, dan juga bisa membuat Programmer Komputer.⁴⁶ Kemudian ada Siti Syahlizanur dia merupakan sarjana di Gampong Keude Trumon yang lulus dari Kampus Universitas Syiah Kuala, tepatnya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, selain Siti Syahlizanur paham ilmu pendidikan dia Mempunyai Skill seperti bisa menjadi Mater Of Ceremony.⁴⁷ Selanjutnya ada Fetti Nizarwidia sarjana yang dulu menimba ilmu di kampus Universitas Syiah Kuala, yaitu pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di jurusan Teknik Fisika, selain dia paham ilmu yang dia pelajari semasa

⁴⁵ Wawancara dengan Cut Mahabbah, pada Tanggal 23 Februari 2022.

⁴⁶ Wawancara dengan Yuslidar, pada Tanggal 24 Februari 2022.

⁴⁷ Wawancara dengan Siti Syahlizanur, pada Tanggal 24 Februari 2022.

kuliah dia juga mempunyai kemampuan Skill seperti paham ilmu Administrasi, dan juga bisa menjadi Master Of Ceremony.⁴⁸

Selanjutnya ada juga Zulfiadi sarjana lulusan dari kampus Universitas Negeri Jogjakarta tepatnya Fakultas Perguruan dan Ilmu Pendidikan di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, semasa kuliah dia juga banyak belajar diluar kampus oleh sebab itu dia sekarang mempunyai Skill seperti paham ilmu Komputer dan menulis di Blogger kemudian juga bekal pernah terlibat di organisasi yang ia tekuni dulu sehingga sekarang dia juga paham bagaimana cara manajemen sebuah kegiatan mulai dari tahapan konsep sampai ke teknis.⁴⁹ Setelah itu ada juga Al-Masir sarjana lulusan dari kampus Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tepatnya pada Fakultas Syariah dan Hukum di jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Al-Masir ini dia mempunyai kemampuan pribadinya yaitu dari semenjak kecil ia sudah menekuni Ilmu Al-Qur'an sehingga dia mempunyai skill membaca Al-Qur'an dengan cara tilawah dan dengan menggunakan irama yang berbeda-beda, banyak perlombaan MTQ sudah pernah diikuti sehingga dia juga pernah menjadi juara 3 MTQ tingkat nasional.⁵⁰

Selanjutnya ada Teuku Aldi Gunaldi sarjana yang lulus dari kampus Universitas Syiah Kuala tepatnya pada Fakultas Teknik, jurusan Teknik Mesin, dia ini mempunyai Skill seperti paham ilmu Publik Speaking, dan juga punya skill dibidang olahraga.⁵¹ Kemudian ada sarjana yang bernama Rusdi Hendri Gusmita sarjana yang lulus dari Kampus Universitas Syiah Kuala, tepatnya di Fakultas

⁴⁸ Wawancara dengan Fetty Nizarwidia, pada Tanggal 3 Maret 2022.

⁴⁹ Wawancara dengan Zulfiyadi, pada Tanggal 25 April 2022.

⁵⁰ Wawancara dengan Al-Masir, pada Tanggal 26 Maret 2022.

⁵¹ Wawancara dengan Teuku Aldi Winaldi, pada Tanggal 28 April 2022.

Ilmu Sosial dan Politik, di jurusan Ilmu Politik, dia adalah sarjana yang pernah menjadi ketua umum di Organisasi paguyuban Mahasiswa Kecamatan berbekal dari pengalamannya memimpin organisasi maka sekarang dia mempunyai Skill seperti paham ilmu Publik Speaking dan juga tentang bagaimana mengkonsep sebuah kegiatan.⁵²

Kemudian ada sarjana yang bernama Desi Eka Binarti, Desi Eka Binarti ini sarjana lulusan dari Kampus Universitas Syiah Kuala, tepatnya di Fakultas Keperawatan di jurusan ilmu Keperawatan, dia ini selain paham ilmu keperawatan yang dia pelajari semasa kuliah kemudian dia juga mempunyai Skill seperti paham ilmu Administrasi, dan juga paham tentang ilmu Mater Of Ceremony .⁵³ yang terakhir ada Zulianda, Zulianda ini sarjana lulusan dari Kampus Universitas Syiah Kuala, tepatnya pada Fakultas Teknik di jurusan Teknik Sipil, dia ini Mempunyai Skill kusus selain dari Ilmu teknik Sipil yang dia Pelajarai semasa kuliah seperti paham akan ilmu Publik Speaking.⁵⁴

C. Keaktifan Dan Partispasi Sarjana

Dalam sejarah perjuangan Bangsa indonesia membuktikan bahwa peran kaum muda sangat signifikan dalam memajukan sebuah bangsa, masa depan bangsa indonesia ditentukan oleh para generasi muda, kaum muda indonesia adalah masa depan bangsa, oleh karena itu sangat diperlukan pendidikan untuk setiap pemuda, karena pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk mewujudkan cita cita bangsa dan juga mempertahankan kedauatan bangsa. Salah

⁵² Wawancara dengan Rusdi Hendri Gusmita, pada Tanggal, 24 April 2022.

⁵³ Wawancara dengan Desi Eka Winarti, pada Tanggal 20 April 2022.

⁵⁴ Wawancara dengan Zulianda, pada Tanggal 21 April 2022.

satu langkah pemuda untuk membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik adalah dengan berpartisipasi aktif dalam upaya pembangunan masyarakat, pembangunan masyarakat menurut perserikatan bangsa-bangsa (PBB) adalah suatu proses melalui usaha dan prakarsa masyarakat sendiri maupun kegiatan pemerintahan dalam rangka memperbaiki kondisi Ekonomi, Sosial, dan Budaya.⁵⁵

Berdasarkan definisi yang dikeluarkan oleh PBB tersebut setidaknya ada dua peran pemuda dalam kaitannya dengan upaya pembangunan masyarakat, yang pertama, pemuda sebagai pemrakarsa dari sekelompok masyarakat untuk bersama-sama dengan mereka melakukan upaya memperbaiki kondisi di dalam masyarakat itu sendiri, sedangkan yang kedua pemuda bertindak sebagai fasilitator dari program-program yang digulirkan pemerintah dalam hal pembangunan masyarakat.⁵⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa keterlibatan kaum muda sangat mempengaruhi ke mana arah bangsa ini akan dibawa apalagi anak muda pernah belajar diperguruan tinggi dan kini sudah menjadi seorang sarjana, begitu juga halnya dengan pembangunan Gampong Keude Trumon harus ada andil anak muda yang berstatus sarjana, maka oleh sebab itu berikut penulis uraikan tentang keterlibatan pemuda di dalam Gampong Keude Trumon.

1. Keaktifan dan Partisipasi Bidang Sosial

Manusia merupakan makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Sebagai makhluk individu setiap manusia memiliki ciri khas, keinginan, kepribadian, dan

⁵⁵ Sudirman Adi Putra, *Peran Kaum Muda Dalam Pembangunan Di Desa Tanammawang (Studi Terhadap Organisasi Kepemudaan GENRETA (Generasi Penerus Desa Tanammawang) Di Desa Tanammawang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto)*, (Jurnal Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik UIN alaudin Makassar, 2017), hal. 1.

⁵⁶ *Ibid*, hal. 4.

watak yang berbeda-beda. dilain sisi manusia juga merupakan makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain dalam menjalani hidupnya. Dalam hubungannya sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup bersama orang lain atau berkelompok. Ketika manusia hidup bersama dengan orang lain maka hubungan sosial atau interaksi sosial menjadi kebutuhan dasar bagi manusia.

Menurut Lukman untuk dapat menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain, dibutuhkan kecakapan yang memampukan individu untuk dapat berhubungan dengan individu lain. Kecakapan ini juga dikenal dengan istilah kompetensi sosial atau interpersonal. Adanya kompetensi sosial ini membuat seseorang merasa mampu untuk terampil dalam menjalin hubungan yang efektif dengan orang lain dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin muncul dalam situasi hubungan sosial.⁵⁷

Begitu juga halnya di Gampong *Keude Trumon* yang mana interaksi antar masyarakat terus saja terjadi secara dinamis terus menerus, hari berganti hari, minggu berganti minggu, bulan berganti bulan, dan tahun berganti tahun interaksi antar masyarakat terus terjadi sampai dengan hari ini, begitu juga dengan sarjana yang ada di Gampong *Keude Trumon* yang hari ini juga bagian dari masyarakat Gampong *Keude Trumon* yang sudah pasti para sarjana tersebut hari-harinya selalu berinteraksi dengan masyarakat Keude Trumon secara umum.

Didalam Sub BAB ini penulis akan menjabarkan sejauh mana para sarjana di Gampong keude trumon ikut aktif dengan masyarakat terkait kegiatan bidang

⁵⁷ Galang Ilham Yaumil Akhir, *Hubungan Lingkungan Sosial Dan Keaktifan Kegiatan Di Kampus Dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*), (Skripsi mahasiswa Prodi Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014), hal. 1.

sosial, seperti hasil wawancara penulis dengan sarjana yang perempuan diantaranya ada Cut Mahabbah, Yuslidar, Siti Syahlizanur, Fetty Nizarwidia, dan Desi Eka Winarti, mereka semua menjawab bahwa untuk keterlibat di Gampong pada bidang sosial selama ini mereka Cuma sekedar kerumah acara pesta pernikahan, acara sunat rasul, acara syukuran ketika ada orang kampung yang meninggal itupun mereka hadir hanya untuk membantu keluarga atau masyarakat yang sedang ada hajatan atau di Aceh sering disebut dengan kenduri, hanya kegiatan sosial itu saja yang selama ini mereka terlibat, karena tidak ada kegiatan sosial lain yang ada dilakukan oleh Gampong agar mereka bisa terlibat didalamnya.⁵⁸

Selanjutnya ada hasil wawancara penulis dengan sarjana yang laki-laki tentang sejauh mana mereka terlibat di bidang sosial di Gampong diantaranya ada Rusdi Hendri Gusmita, Zulfiyadi, Al-Masir, Teuku Aldi Winaldi, Zulianda. Dalam pernyataannya mereka menyampaikan keterlibatan mereka di Gampong hanya sekedar kerumah acara pesta pernikahan, acara sunat rasul, acara syukuran ketika ada orang kampung yang meninggal, kemudian ada juga terlibat seperti acara sosial keagamaan misalnya acara Kenduri Adat, Maulid Nabi gotong royong menyambut Ramadhan.⁵⁹

Dari hasil wawancara penulis diatas dengan sarjana yang ada di Gampong *Keude Trumon*, terkait keaktifan mereka di bidang sosial dari 10 sarjana yang menjadi narasumber dalam penulisan skripsi ini semua memberi jawaban yang pada substansinya sama, yang mana mereka Cuma sekedar kerumah acara pesta

⁵⁸ Wawancara dengan Cut Mahabbah, pada Tanggal 23 Februari 2022.

⁵⁹ Wawancara dengan Rusdi Hendri Gusmita, Pada Tanggal, 24 April 2022.

pernikahan, acara sunat rasul, acara syukuran ketika ada orang kampung yang meninggal itupun mereka hadir hanya untuk membantu keluarga atau masyarakat yang sedang ada hajatan atau di Aceh sering disebut dengan kenduri, kemudian ada tambahan kegiatan bidang sosial yang di sampaikan oleh sarjana laki-laki seperti acara sosial keagamaan misalnya acara Kenduri Adat, Maulid Nabi gotong royong menyambut Ramadhan. hanya kegiatan sosial itu saja yang selama ini mereka terlibat, karena tidak ada kegiatan sosial lain yang ada dilakukan oleh Gampong agar mereka bisa terlibat didalamnya.

2. Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Gampong

Pada Sub BAB ini penulis menjabarkan sejauh mana sarjana di Gampong Keude Trumon terlibat sebagai pelaku atau penggerak roda pemerintahan di tingkat Gampong *Keude Trumon* dan juga tentang pembangunan Gampong. Diantaranya ada Zulfyandi yang menyampaikan

*Untuk saat ini saya ikut terlibat sebagai sekretaris pemuda Gampong dan sekretaris BUMG Gampong.*⁶⁰

Berdasarkan pernyataan diatas didalam struktur pemerintahan Gampong Zulfyandi ikut terlibat dalam struktur Gampong yaitu sebagai sekretaris pemuda dan sekretaris Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

Kemudian ada pertanyaan dari Fetty Nizarwidia yang menyampaikan

*Untuk saat ini didalam struktur pemerintahan Gampong saya adalah operator aplikasi Sistem Informasi Gampong atau yang sering disebut dengan SIGAP.*⁶¹

⁶⁰ Wawancara dengan Zulfyandi, pada Tanggal 25 April 2022.

⁶¹ Wawancara dengan Fetty Nizarwidia, pada Tanggal 3 Maret 2022.

Berdasarkan penjelasan dari betti diatas bahwa sekarang dia turut andil atau turut ambil posisi di dalam melaksanakan pemerintahan Gampong, yaitu sebagai operator Aplikasi SIGAP (Sistem Informasi Gampong).

Berdasarkan penjelasan diatas tentang sejauh mana sarjana yang ada di Gampong Keude Trumon terlibat dalam struktur Pemerintahan Gampong, maka berdasarkan hasil wawancara penulis dengan 10 sarjana yang menjadi narasumber didalam penulisan skripsi ini hanya 2 orang saja yang sekaran ini ada terlihat dalam pemerintahan Gampong Keude Trumon.

Berikut ini penulis juga jelaskan tentang ada juga sarjana yang pernah menyarankan ide tentang pembangunan Gampong seperti pernyataan dari Rusdi Hendri Gusmita

Untuk pembangunan Gampong, saya ada memberi ide untuk membuat pasar di desa keude trumon untuk masyarakat bisa berjualan setiap hari baik pagi siang dan sore untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara diatas Rusdi Hendri Gusmita pernah menyarankan Untuk dibangunnya pasar di Gampong agar masyarakat bisa berjualan pada setiap hari baik itu waktu pagi, siang bahkan sore hari hal ini semua guna untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

D. Potensi Gampong dan Faktor Penghambat Sarjana

Berikut juga penulis sampaikan yang bahwasanya berdasarkan hasil wawancara penulis dengan sarjana yang ada di Gampong *Keude Trumon* dan juga sebagai narasumber dalam penulisan Skripsi ini, dari 10 narasumber yang penulis

⁶² Wawancara dengan Rusdi Hendri Gusmita, pada Tanggal, 24 April 2022.

wawancara jawaban mereka semua hampir sama bahkan ada juga yang tidak menjawab, diantaranya ada pernyataan dari Cut Mahabbah mengatakan

*Banyak sarjana yang memiliki kemampuan dan ide untuk bisa dikembangkan, Gampong kita merupakan daerah yang memiliki keindahan alam yang luar biasa dan peninggalan situs sejarah yang masih ada.*⁶³

Berdasarkan pernyataan dari Cut Mahabbah bahwasanya ada banyak sarjana yang mempunyai kemampuan, dan ide atau gagasan yang bisa dikembangkan untuk pembangunan Gampong, karena Gampong Keude Trumon memiliki keindahan alam yang luar biasa, dan Gampong Keude Trumon juga memiliki peninggalan situs sejarah,

Selanjutnya ada pernyataan dari Yuslidar mengatakan

*Banyak sarjana yang memiliki kemampuan dan ide untuk dikembangkan, daerah yang memiliki keindahan alam yang luar biasa dan peninggalan situs sejarah yang masih ada.*⁶⁴

Berdasarkan pernyataan dari Yuslidar diatas yang bahwasanya banyak dari sarjana yang berasal dari Gampong Keude Trumon yang memiliki kemampuan dan ide yang bisa dikembangkan, karena di Gampong Keude Trumon alamnya juga sangat indah dan juga memiliki peninggalan situs sejarah yang masih ada sampai saat ini.

Selanjutnya ada pernyataan dari Siti Syahlizanur mengatakan

*Banyak sarjana yang memiliki kemampuan dan ide untuk bisa dikembangkan, daerah yang memiliki keindahan alam yang luar biasa dan peninggalan situs sejarah yang masih ada.*⁶⁵

⁶³ Wawancara dengan Cut Mahabbah, pada Tanggal 23 Februari 2022.

⁶⁴ Wawancara dengan Yuslidar, pada Tanggal 24 Februari 2022.

⁶⁵ Wawancara dengan Siti Syahlizanur, pada Tanggal 24 Februari 2022.

Berdasarkan pernyataan diatas dari Siti Syahlizanur yang bahwasanya banyak dari sarjana yang ada di Gampong *Keude Trumon* yang memiliki kemampuan dan juga ide yang bisa dikembangkan, ada potensi alam yang indah dan juga peninggalan situs sejarah yang dimiliki oleh Gampong *Keude Trumon* yang mana bisa dimanfaatkan sebagai tempat wisata sehingga dengan ada wisatawan yang datang secara otomatis juga bisa mengembangkan ekonomi masyarakat.

Selanjutnya Pernyataan dari Rusdi Hendri Gusmita mengatakan

*Gampong Keude Trumon memiliki daerah yang Pertanian, peternakan, perikanan, tambak ikan yang bisa dikembangkan, situs sejarah yang masih ada wilayah yang strategis dan banyak lainnya.*⁶⁶

Berdasarkan pernyataan dari Rusdi Hendri Gusmita yang bahwasanya Gampong *Keude Trumon* memiliki beberapa potensi diantaranya ada potensi pertanian, potensi peternakan, potensi perikanan, dan potensi tambak ikan yang semuanya itu bisa dikembangkan, dan juga masih adanya situs sejarah yang itu juga bisa dimanfaatkan.

Kemudian ada pernyataan dari Teuku Aldi Gunaldi mengatakan

Saya melihat bahwa potensi di Gampong ini yang adalah peninggalan kerajaan negeri trumon seperti yang masih ada sampai sekarang misalnya rumah raja masih ada tapi tidak terawat, Meriam, Tapak tiang bendera kerajaan, Sumur tua dan juga Kuburan raja.

Berdasarkan pernyataan dari Teuku Aldi Gunaldi diatas yang bahwasanya di Gampong *Keude Trumon* itu ada potensi wisata sejarah seperti masih adanya peninggalan barang barang yang sangat bersejarah dimasa masih adanya kerajaan Trumon tempo dulu seperti misalnya masih adanya rumah raja masih

⁶⁶ Wawancara Dengan Rusdi Hendri Gusmita, Pada Tanggal 24 April 2022.

ada tapi tidak terawat, adanya Meriam, Tapak tiang bendera peninggalan kerajaan, Sumur tua dan juga Kuburan raja.

Hasil wawancara diatas adalah pernyataan dari sarjana yang ada Di Gampong *Keude Trumon*, bahwa dengan adanya peninggalan situs sejarah kerajaan Negeri Trumon yang sampai sekarang masih bisa kita liat wujudnya dan alam yang indah dan juga potensi pertanian, potensi peternakan, potensi perikanan semua itu bisa dimanfaatkan untuk pembangunan Gampong, maka dapat kita pahami bahwa sarjana sadar dan paham akan potensi yang ada di Gampong dan semua itu bisa dimanfaatkan untuk pembangunan Gampong yang lebih baik, tetapi dalam melaksanakannya sarjana mengakui ada kendala yang mereka hadapi baik itu faktor internal sarjana maupun faktor eksternal. Seperti pernyataan dari Cut Mahabbah,

Kendalanya adalah dimana komunikasi yang tidak bagus antara Aparatur Gampong dengan sarjana sehingga kemampuan sarjana tidak bisa dioptimalkan dengan baik, pemikiran orang tua Gampong yang masih awam, Aparatur Gampong hanya merangkul sarjana yang dekat dengan mereka saja (keluarga).⁶⁷

Berdasarkan pernyataan dari Cut Mahabbah penghambat untuk sarjana bisa ikut andil dalam hal pembangunan Gampong dikarenakan komunikasi antara aparatur Gampong dengan sarjana kurang baik adapun komunikasi yang dimaksud adalah tidak adanya titik temu komunikasi untuk bisa mendapatkan satu ide dalam hal pembangunan Gampong sehingga kemampuan yang dimiliki oleh sarjana tidak bisa digunakan dengan optimal, ditambah lagi pengetahuan orang tua Gampong yang masih awam dan juga sarjana yang dirangkul menjadi aparatur

⁶⁷ Wawancara dengan Cut Mahabbah, pada Tanggal 23 Februari 2022.

Gampong hanya keluarganya saja. Kemudian ada juga pernyataan dari Siti Syahlizanur

Menurut saya yang menjadi penghambat karena masyarakat terlalu meremehkan ide pemikiran sarjana karena umur masih muda seakan belum tau apa-apa, pemikiran dari masyarakat masih awam untuk suatu perubahan yang dilakukan.⁶⁸

Berdasarkan pernyataan dari Siti Syahlizanur untuk sekarang ini adapun yang menjadi penghambat untuk sarjana dikarenakan masyarakat terlalu meremehkan ide dari pada sarjana, karena masyarakat menganggap para sarjana umur masih muda, sehingga masyarakat beranggapan bahwa sarjana ini belum tau apa-apa, cara berpikir masyarakat masih sangat awam untuk menerima suatu perubahan yang dilakukan oleh sarjana. setelah itu ada juga pernyataan dari hasil wawancara dengan Rusdi Hendri Gusmita

Yang menjadi penghambat, pemikiran masyarakat masih tertinggal tidak mau berinovasi untuk suatu yang baru, kurang di beri kesempatan untuk sarjana untuk melakukan ide yang baru.⁶⁹

Berdasarkan pernyataan diatas dari Rusdi Hendri Gusmita bahwa penghambat semua potensi untuk bisa dimanfaatkan karena pemikiran masyarakat masih tertinggal dan juga tidak mau berinovasi untuk sesuatu yang baru, dan juga kurang diberikan kesempatan untuk sarjana melakukan ide yang baru. Dan yang terakhir ada Pernyataan dari Yuslidar.

Yang menjadi penghambat juga karena kurangnya mental dari para sarjana sedikit ada koreksi langsung tidak bisa berbuat apa-apa.⁷⁰

Berdasarkan pernyataan diatas dari Yuslidar yang mana proses pemanfaatan potensi yang ada di Gampong bisa dimanfaatkan dengan baik oleh

⁶⁸ Wawancara dengan Siti Syahlizanur, pada Tanggal 24 Februari 2022.

⁶⁹ Wawancara dengan Rusdi Hendri Gusmita, Pada Tanggal 24 April 2022.

⁷⁰ Wawancara dengan Yuslidar, pada Tanggal 24 Februari 2022.

sarjana juga diakibatkan karena masih kurangnya mental dari para sarjana karena sedikit saja ada koreksi langsung tidak bisa berbuat apapun lagi.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas bahwa sarjana di Gampong Keude Trumon juga menyadari bahwa ada banyak potensi yang ada di Gampong mereka yang bisa dikembangkan seperti keindahan pantai, peninggalan situs sejarah yaitu benteng kerajaan Negeri Trumon, potensi pertanian, potensi perternakan, dan potensi perikanan seperti tambak ikan yang bisa dikembangkan, Ketika sarjana yang ada di Gampong *Keude Trumon* tau akan potensi yang ada, ada beberapa kendala yang membuat semua potensi yang ada di Gampong susah untuk dikembangkan untuk pembangunan Gampong diantaranya, komunikasi yang tidak bagus antara Aparatur Gampong dengan sarjana sehingga kemampuan sarjana tidak bisa dioptimalkan dengan baik, pemikiran orang tua Gampong yang masih awam untuk suatu perubahan dan inovasi baru yang dilakukan, kurang diberi kesempatan untuk sarjana untuk melakukan ide yang baru karena masyarakat menganggap sarjana umur masih muda dan belum tau apa-apa, kemudian juga Aparatur Gampong hanya merangkul sarjana yang dekat dengan mereka saja, dan kemudian ada juga sarjana yang menyatakan bahwa kesalahan juga ada disarjananya yaitu kurangnya mental dari para sarjana sedikit ada kritikan langsung tidak bisa berbuat apa-apa.

E. Pandangan Masyarakat Gampong Keude Trumon Terhadap Sarjana

Didalam penulisan Sub BAB ini penulis juga menguraikan hasil penelitian tentang bagaimana pandangan tokoh masyarakat di Gampong *Keude Trumon* Terhadap Sarjana yang ada di Gampong Tersebut.

Pertama wawancara dengan Bapak Musliadi

Saya sangat mendukung anak Gampong Keude Trumon untuk melanjutkan pendidikan tinggi, agar bisa membantu kemajuan Gampong dan saya juga berharap supaya tidak ada lagi yang terlantar dan tetap melanjutkan pendidikan, Alhamdulillah juga minat Pendidikan di Gampong sudah meningkat, untuk saat ini sarjana yang ada di Gampong kurang perkembangan yang dilakukan ke desa atau masyarakat yang dikarenakan kurangnya komunikasi yang dibangun oleh perangkat desa dan sarjana, saya selaku Pak Keuchik Gampong punya harapan terhadap lulusan pendidikan tinggi agar bisa membangun dan memajukan Gampong agar lebih baik dengan ide-ide, pengetahuan yang dimiliki dan pengalaman yang selama menempuh pendidikan tinggi diluar daerah, juga selama ini saya lihat, kurangnya sarjana berkomunikasi dengan masyarakat dan lebih memilih duduk berkelompok-kelompok, dan hanya duduk dirumah saja, Dari desa sangat terbuka terhadap sarjana untuk memberikan masukan supaya desa lebih baik, dan juga saya sadari dari pihak Desa pun masih banyak kekurangan.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara penulis diatas dengan Bapak Musliadi yang mana beliau sekarang juga menjabat sebagai Keuchik Gampong Keude Trumon, dalam pernyataannya beliau sangat mendukung ada anak muda dari Gampong Keude Trumon yang melanjutkan belajar sampai ketingkat perguruan tinggi, supaya ketika nanti jadi sarjana bisa membantu kemajuan Gampong dan juga Pak Musliadi berharap anak Gampong Keude Trumon harus melanjutkan pendidikan ketingkat perguruan tinggi dan tidak ada lagi yang terlantar, kemudian beliau juga menjelaskan bahwa minat melanjutkan pendidikan sudah meningkat.

Lanjut beliau Cuma untuk saat ini sarjana yang ada di Gampong kurang mengembangkan sesuatu yang bisa dilakukan ke Desa dan juga masyarakat karena kurangnya komunikasi yang dibangun oleh perangkat Desa dan sarjana,

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Musliadi Keuchik Gampoeng Kude Trumon, Pada Tanggal 21 Februari 2022.

kemudian beliau juga punya harapan terhadap lulusan pendidikan tinggi agar bisa membangun dan memajukan Gampong agar lebih baik dengan ide-ide, pengetahuan yang dimiliki dan pengalaman yang ada selama menempuh pendidikan tinggi diluar daerah, dan juga menurut beliau yang mana selama ini kurangnya sarjana berkomunikasi dengan masyarakat dan mereka lebih memilih duduk berkelompok, dan tak jarang juga sarjana hanya duduk dirumah saja, diakhir pernyataannya Pak Keuchik Musliadi menyampaikan bahwa dari pihak Desa sangat terbuka terhadap sarjana untuk memberikan masukan supaya Desa lebih baik, dan beliau juga menyadari bahwa dari pihak Desa pun masih banyak kekurangan. Untuk saat ini menurut Bapak Musliadi kalau sarjana sudah baik di Gampong Keude Trumon.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Isa Ansari

Sarjana sudah mulai masuk dalam masyarakat tapi belum menemukan formula yang tepat dalam artian ada sebuah kelompok kesarjaan yang berfikir bersama tentang kemajuan Gampong itu belum ada dalam artian terwadahi, lainnya sudah mulai masuk personal dalam masyarakat. Saya berharap agar sarjana memiliki rasa cinta terhadap gampongnya sendiri dan memiliki rasa ingin membangun untuk Gampong jangan menjadi orang yang apatis. Kita tidak boleh beranggapan bahwa untuk membangun gampong seakan-akan hanya pemerintah Gampong saja, padahal seluruh masyarakat Gampong itu sendiri baik itu sikaya, simiskin, sibodoh, sipintar, sarjana harus bergabung juga, dengan menyatunya semua unsur, saya rasa pembangunan Gampong akan lebih meningkat, sehingga perencanaan yang dilakukan ditingkat desa itu merupakan saran dari semua unsur, jangan lagi seperti sekarang semua ide hanya berdasarkan pengetahuan tingkat aparatur desa saja, dan tidak menggunakan ketajaman intelektual dari para sarjana itu sendiri. Bahkan banyak dari Aparatur Desa yang tidak taunya Fungsi dan tugas sebagai Aparatur Desa.⁷²

⁷² Wawancara dengan Bapak Isa Ansari, pada Tanggal 25 Februari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara penulis diatas dengan Bapak Isa Ansari dalam pernyataannya beliau menyampaikan bahwa Sarjana di Gampong *Keude Trumon* sudah mulai masuk atau berbaur dalam masyarakat, tetapi mereka belum menemukan cara yang tepat tepat dalam artian para sarjana belum bisa membuat sebuah wadah yang kemudian wadah tersebut menjadi tempat mereka berpikir bersama tentang kemajuan Gampong, kemudian Bapak Isa Ansari juga menyampaikan kalau beliau punya harapan agar sarjana yang ada di Gampong memiliki rasa cinta terhadap Gampongnya sendiri dan juga punya rasa memiliki untuk membangun untuk Gampong jangan menjadi orang yang apatis. Karena menurut bapak Isa Ansari kita tidak boleh beranggapan bahwa untuk membangun Gampong seakan-akan hanya pemerintah Gampong saja, tetapi pada hakikatnya seluruh unsur harus terlibat baik itu sikaya, simiskin, sibodoh, sipintar, sarjana, semua unsur tersebut harus ada satu kesatuan, kenapa harus demikian, karena Bapak Isa Ansari beranggapan dengan menyatunya semua unsur tersebut pembangunan Gampong akan lebih meningkat, sehingga perencanaan yang dilakukan ditingkat desa selama ini tidak lagi senua konsepnya berdasarkan pengetahuan tingkat aparatur Desa saja, tetapi merupakan saran dari semua unsur, misalnya para sarjana bisa menggunakan ketajaman intelektualnya. Karena juga hari ini bahkan banyak dari Aparatur Desa yang tidak taunya Fungsi dan tugasnya sendiri. Menurut Bapak Isa Ansari sarjana sekarang masih kurang baik dan sarjana harus lebih aktif lagi agar bisa membangun Gampong ke arah lebih baik.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Aidil

Pendidikan tinggi itu sangat penting dan menjadi lebih baik untuk harapan masyarakat dalam membangun Gampong, kemudian untuk

*sarjana di Gampong ini kontribusinya ada tapi masih kurang, harapan saya terhadap sarjana agar bisa untuk memajukan Gampong, kemudian saya melihat di Gampong ini ada diberi ruang untuk keterlibatan sarjana seperti ada sarjana yang ditarik kedalama pemerintah Gampong.*⁷³

Berdasarkan hasil wawancara penulis diatas dengan Bapak Bapak Aidil beliau menyatakan bahwa Pendidikan tinggi itu sangat penting agar anak muda yang sarjana bisa menjadi harapan masyarakat dalam membangun Gampong, kemudian Bapak Isa Ansari juga menilai bahwa sarjana di Gampong *Keude Trumon* mereka ada berkontribusinya tetapi masih kurang, kemudian beliau juga berharap terhadap sarjana agar bisa memajukan Gampong, diakhir penyampaian beliau untuk saat ini di Gampong *Keude Trumon* ada memberi ruang untuk keterlibatan sarjana, seperti adanya sarjana yang dilibatkan di Pemerintah Gampong. Kemudian bapak Aidil juga menilai kalau sarjana hari ini masih kurang baik.

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Sahalmi

*Adanya anak muda yang lanjut belajar sampai ke tingkatan pendidikan tinggi sangat penting untuk kemajuan suatu Gampong, saya melihat sarjana di Gampong ini kontribusi hanya begitu saja tidak ada yang menonjol, harapan saya terhadap lulusan pendidikan tinggi yang ada di Gampong agar bisa lebih berkontribusi dalam pembangun Gampong baik secara pikiran atau lainnya, karena juga di Gampong ada diberikan ruang untuk keterlibatan sarjana.*⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara penulis diatas dengan Bapak Sahalmi, yang mana beliau menjelaskan bahwa dengan Adanya anak muda yang lanjut belajar sampai ke tingkatan pendidikan tinggi sangat penting guna untuk bisa memajukan sebuah daerah atau Gampong, kemudian beliau menjelaskan bahwa sarjana yang

⁷³ Wawancara dengan Bapak Aidil, pada Tanggal 27 Februari 2022.

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Sahalmi, pada Tanggal 28 Februari 2022.

ada di Gampong Keude Trumon kontribusi hanya begitu saja tidak ada sesuatu hal yang menonjol, kemudian dalam paparannya Bapak Sahalmi punya harapan yang besar terhadap sarjana yang ada di Gampong agar bisa lebih berkontribusi dalam pembangun Gampong baik secara pikiran atau lainnya, karena menurut beliau di Gampong ada diberikan ruang untuk keterlibatan sarjana. Pada saat ini kondisi sarjana masih kurang baik.

Selanjutnya wawancara dengan Ibuk Cut Septiana

Pandangan saya terhadap pendidikan tinggi sangat penting, dan untuk Gampong Keude Trumon sendiri kesadaran pentingnya pendidikan sudah tinggi dan minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi pun sudah meningkat, menurut saya sarjana Gampong mereka aktif cuman tidak ada kegiatan yang membuat mereka berkontribusi dalam Gampong, harapan saya terhadap sarjana yang ada di Gampong harus sering berkomunikasi, lebih mendekatkan diri dengan masyarakat khususnya dengan orang tua-tua Gampong jangan menutup diri, untuk sarjana yang ada di Gampong ada yang terlibat, cuman hanya orang terdekat saja yang diajak dalam aparatur Gampong.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara penulis diatas dengan Ibuk Cut Septiana Elvandari beliau memandang bahwa anak muda untuk melanjutkan pendidikan tinggi itu sangat penting, dan menurut beliau untuk Gampong Keude Trumon kesadaran pentingnya pendidikan sudah tinggi dan juga minat untuk melanjutkan pendidikan tinggi pun sudah meningkat, dan juga menurut beliau sarjana yang ada saat ini mereka aktif tetapi ada kendala karena tidak ada kegiatan yang dibuat oleh Gampong yang bisa para sarjana bisa berkontribusi, kemudian ibuk Cut Septiana Elvandari punya harapan terhadap para sarjana yang ada di Gampong yang mana menurut beliau para sarjana harus sering membangun komunikasi, dan juga lebih mendekatkan diri dengan semua lapisan masyarakat, kemudian dalam pernyataan

⁷⁵ Wawancara dengan Ibuk Cut Septiana Elvandari, pada Tanggal 2 Maret 2022.

terakhir beliau bahwa sarjana yang ada di Gampong ada yang terlibat dalam pembangunan Gampong dengan terlibat dalam struktural Gampong, tetapi pada kondisi sekarang ini hanya sarjana yang dekat dengan pemangku kekuasaan yang diajak untuk terlibat, kemudian ibuk Cut Septiana juga menilai kalau sarjana yang ada di Gampong mereka sudah baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis diatas dengan tokoh masyarakat Gampong Keude Trumon tentang bagaimana pandangan tokoh masyarakat terhadap sarjana, dari hasil wawancara penulis ada beberapa pandangan tokoh masyarakat, pertama untuk saat ini sarjana yang ada di Gampong kurang melakukan perkembangan terhadap Gampong atau juga masyarakat, yang dikarenakan kurangnya komunikasi yang dibangun oleh sarjana, kedua sarjana sudah mulai masuk dalam masyarakat tapi belum menemukan formula yang tepat dalam membangun kemajuan Gampong, ketiga sarjana saat ini kontribusi hanya segitu saja dan tidak ada sesuatu hal yang menonjol, kemudian ada juga yang berpendapat sarjana di Gampong *Keude Trumon* mereka itu orangnya aktif cuman tidak ada kegiatan yang membuat mereka bisa berkontribusi dalam Gampong.

Tokoh masyarakat Gampong *Keude Trumon* berharap agar sarjana memiliki rasa cinta terhadap Gampongnya sendiri dan memiliki rasa ingin membangun untuk Gampong jangan menjadi orang yang apatis, jangan menutup diri tetapi harus sering berkomunikasi, dan juga lebih mendekatkan diri dengan masyarakat khususnya dengan orang tua-tua Gampong, Kemudian masyarakat Gampong juga punya harapan terhadap sarjana agar bisa membangun dan memajukan Gampong untuk menjadi lebih baik dengan ide-ide, pengetahuan

yang dimiliki dan juga pengalaman yang didapatkan diluar daerah selama menempuh pendidikan tinggi, Karena pada intinya semua unsur harus terlibat dalam pembangunan Gampong baik itu sikaya, simiskin, sibodoh, sipintar, dan sarjana harus bergabung juga, dengan menyatunya semua unsur, saya rasa pembangunan Gampong akan lebih meningkat, sehingga perencanaan yang dilakukan ditingkat desa itu merupakan saran dari semua unsur, jangan lagi seperti sekarang semua ide hanya berdasarkan pengetahuan tingkat aparatur Gampong saja, kemudian ketajaman intelektual yang dimiliki oleh sarjana harus dimanfaatkan semaksimalnya untuk pembangunan Gampong.

Kemudian berbicara tentang apakah ada di beri ruang terhadap sarjana didalam hal pembangunan Gampong, dalam hal ini Bapak Keuchik menyatakan pihak pemerintah Gampong sangat terbuka terhadap sarjana untuk memberikan masukan supaya Gampong menjadi lebih baik, dan beliau menyadari bahwa dari pihak Gampong pun masih banyak kekurangannya, kemudian ada juga pendapat dari tokoh masyarakat tentang apakah ada diberi ruang terhadap sarjana untuk terlibat didalam Gampong, ada tokoh masyarakat yang menyatakan bahwa sarjana turut dilibatkan dengan alasan karena ada sarjana diajak terlibat dalam aparatur pemerintahan Gampong, tetapi sarjana yang diajak dalam aparatur Gampong cuman hanya orang terdekat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa,

Sarjana di Gampong *Keude Trumon* lulusan dari berbagai kampus baik di kampus Negeri maupun Swasta, baik tingkat Ahli Madya (DIII) dan juga Strata Satu (S1), dengan berbagai disiplin keilmuan, dan juga mempunyai kemampuan Skill khusus yang berbeda-beda, Sejauh ini sarjana yang ada di Gampong *Keude Trumon* Juga ikut terlibat di bidang sosial dalam masyarakat seperti, ikut terlibat di acara pesta pernikahan, acara sunat rasul, acara syukuran ketika ada orang kampung yang meninggal, kemudian ada juga terlibat seperti acara sosial keagamaan misalnya acara Kenduri Adat, Maulid Nabi gotong royong menyambut Ramadhan, hanya kegiatan sosial itu saja yang selama ini mereka terlibat, karena tidak ada kegiatan sosial lain yang ada dilakukan oleh Gampong agar mereka bisa terlibat didalamnya.

Kemudian dalam Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Gampong, sarjana hanya terlibat sebagai sekretaris pemuda dan sekretaris Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Dan sebagai operator Aplikasi SIGAP (Sistem Informasi Gampong). Kemudian ada juga sarjana yang pernah menyarankan ide tentang pembangunan Gampong seperti saran untuk dibangunnya pasar di Gampong. Kemudian juga sarjana di Gampong *Keude Trumon* menyadari bahwa ada banyak potensi yang ada di Gampong mereka yang bisa dikembangkan ada

beberapa kendala yang membuat semua potensi yang ada di Gampong susah untuk dikembangkan diantaranya, karena komunikasi yang tidak bagus antara Aparatur Gampong dengan sarjana sehingga kemampuan sarjana tidak bisa dioptimalkan dengan baik, pemikiran orang tua Gampong yang masih awam untuk suatu perubahan dan inovasi baru yang dilakukan, kurang diberi kesempatan untuk sarjana untuk melakukan ide yang baru.

Dalam pandangan Masyarakat Gampong Keude Trumon Terhadap Sarjana pertama untuk saat ini sarjana yang ada di Gampong kurang melakukan perkembangan terhadap Gampong atau juga masyarakat, dikarenakan kurangnya komunikasi yang dibangun oleh sarjana, kedua sarjana sudah mulai masuk dalam masyarakat tapi belum menemukan formula yang tepat dalam membangun kemajuan Gampong, ketiga sarjana saat ini kontribusi hanya segitu saja dan tidak ada sesuatu hal yang menonjol, kemudian sarjana di Gampong *Keude Trumon* mereka itu orangnya aktif cuman tidak ada kegiatan yang membuat mereka bisa berkontribusi dalam Gampong.

Maka dalam hal ini penulis menemukan bahwa kenapa selama ini sarjana tidak bisa membangun Gampong dengan maksimal adapun penyebab hal ini terjadi karena antara sarjana dan masyarakat belum bisa menyatu secara konsep, jika keadaan saling membela diri antara sarjana dan masyarakat terus terjadi maka bisa dipastikan pembangunan Gampong *Keude Trumon* akan jauh dari kata yang namanya Gampong maju dan sejahtera

B. Saran

Adapun yang menjadi saran penulis terhadap keadaan yang terjadi saat ini di Gampong Keude Trumon adalah, harus ada pembenahan baik dari pihak sarjana maupun masyarakat Gampong, harus ada sikap menerima dan juga harus selalu berkomunikasi dan mendiskusikan arah pembangunan Gampong dengan mampu memanfaatkan semua potensi yang ada di Gampong saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfansuri, *Upaya Peningkatan Kompetensi Lulusan Mahasiswa Melalui Fasilitas Penunjang Pendidikan*, (IAIN Ponorogo 2018).
- Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, (Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama, 1996).
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Daharmi Astuti, Deswita Maharani *Kompetensi Lulusan Sarjana Ekonomi Syariah Dalam Dunia Kerja: Urgensi dan Harapan*, (Jurnal Al-Hikmah Vol. 12, No. 2, 2015).
- Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009).
- Galang Ilham Yaumil Akhir, *Hubungan Lingkungan Sosial Dan Keaktifan Kegiatan Di Kampus Dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*, (Skripsi mahasiswa Prodi Teknik Sipil dan Perencanaan, fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014).
- Hermana Soemantri, *Kompetensi Sebagai Landasan Konseptual Kebijakan Kurikulum di Sekolah*, (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol 16 No 6, 2010).
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Remaja Cipta, 2004).
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Liya Ftyani, *Analisis Partisipasi Pemuda Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang*, (Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara Vol 02 No 02, FISIP Universitas Tidar 2018).
- Moeheriono, *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

Novia Lucas, *Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol 6 No 2, 2017).

Pongky Arie Wijaya Baiq, Sefti Hariani, *Upaya Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi Kasus Di Jurusan Pendidikan IPS-Ekonomi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Mataram)*, (Jurnal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram).

Qanun Gampong Keude Trumon Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Tahun 2019-2024.

Said Hasan Sabri, *Eksistensi dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah*, Jurnal Dakwah Volume 11 Nomor 1 Tahun 2011.

Sudirman Adi Putra, *Peran Kaum Muda Dalam Pembangunan Di Desa Tanammawang (Studi Terhadap Organisasi Kepemudaan GENRETA (Generasi Penerus Desa Tanammawang) Di Desa Tanammawang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto)*, (Jurnal Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik UIN Alaudin Makassar, 2017).

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018).

Wahyu Ishardino Satries, *Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Masyarakat*, (Jurnal Madani Edisi 1 Mei 2009).

Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Edisi ke 3 (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada 2007).

Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, Nizmah Maratos Soleha, *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*, (Jurnal Buana Pengabdian Vol. 1 No 1. 2019).

<http://www.ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/1428-lulusan-uin-ar-raniry-wisuda-secara-daring-dan-luring> diakses Tanggal 8 Juni 2021.

<https://data.unsyiah.ac.id/mahasiswa-lulusan> diakses Tanggal 8 Juni 2021.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Keaktifan> diakses Tanggal 11 Juni 2021.

Wawancara dengan Cut Mahabbah, pada Tanggal 23 Februari 2022.

Wawancara dengan Zulfiyadi, pada Tanggal 25 April 2022.

Wawancara dengan Rusdi Hendri Gusmita, pada Tanggal, 24 April 2022.

Wawancara dengan Yuslidar, pada Tanggal 24 Februari 2022.

Wawancara dengan Siti Syahlizanur, pada Tanggal 24 Februari 2022.

Wawancara dengan Fetty Nizarwidia, pada Tanggal 3 Maret 2022.

Wawancara dengan Al-Masir, pada Tanggal 26 Maret 2022.

Wawancara dengan Teuku Aldi Winaldi, pada Tanggal 28 April 2022.

Wawancara dengan Desi Eka Winarti, pada Tanggal 20 April 2022.

Wawancara dengan Zulianda, pada Tanggal 21 April 2022.

Wawancara dengan Bapak Musliadi Keuchik Gampong Keude Trumon, pada Tanggal 21 Februari 2022.

Wawancara dengan Bapak Isa Ansari, pada Tanggal 25 Februari 2022.

Wawancara dengan Bapak Aidil, pada Tanggal 27 Februari 2022.

Wawancara dengan Bapak Sahalmi, pada Tanggal 28 Februari 2022.

Wawancara dengan Ibuk Cut Septiana Elvandari, pada Tanggal 2 Maret 2022.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-531/Un.08/FDK/Kp.00.4/2/2022

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Dr. T. Lembong Misbah, MA. Sebagai Pembimbing UTAMA
2) Zulfadli, M.Si. Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KRU Skripsi:

Nama : Arisman Fernanda

NIM/Jurusan : 170404024/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul : Keaktifan dan Kompetensi Sarjana dalam Pembangunan Gampong Keude Trumon Aceh Selatan

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry ;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 3 Februari 2022

2 Rajab 1443 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan

Fakhri

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.516/Un.08/FDK-1/PP.00.9/01/2022

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Pak geuchik

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ARISMAN FERNANDA / 170404024**

Semester/Jurusan : **X / Pengembangan Masyarakat Islam**

Alamat sekarang : **Ie masen kaye adang**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Keaktifan dan kompetensi sarjana dalam pembangunan gampong desa keude Trumon kec. Trumon kab. Aceh selatan*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 31 Januari 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



A R R A N I R Y

Berlaku sampai : 22 Juli 2022

Drs. Yusri, M.L.I.S.

Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Al-masir



Wawancara dengan Rusdi Hendri Gusmita



Wawancara dengan Fetty Nizarwidia



Wawancara dengan Yuslidar



Wawancara dengan Siti Syahlizanur



Wawancara dengan Cut Mahabbah



Wawancara dengan Zulfiadi



Wawancara dengan Bapak Musliadi (Keuchik)



Wawancara dengan Bapak Sahalmi



Wawancara dengan Bapak Isa Ansari



Wawancara dengan Ibuk Cut Septiana Evandari

A R - R A N I R Y

Pemandangan Alam Gampong Keude Trumon



Kuburan Raja Negeri Trumon



Benteng Kerajaan Negeri Trumon





Rumah Raja Negeri Trumon



BIODATA

Nama : Arisman Fernanda

Nim : 170404024

Tempat Tanggal Lahir: Keude Trumon 14 september 1999

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Status : Belum Nikah

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Keude Trumon Dusun Kuta Jurong

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 1 Keude Trumon

SMP/MTs : SMPN 1 Kecamatan Trumon

SMA/MAN : SMAN Unggul Hidayatul Ilmi

Universitas : UIN Ar-raniry

Data Orang Tua

Nama Ayah : Warman

Pekerjaan : Nelayan

Nama Ibu : Ernawati,A.M.PD

Pekerjaan : PNS

Alamat : Keude Trumon